

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, KEBIJAKAN
MODAL MINIMUM, PELATIHAN PASAR MODAL,
MOTIVASI INVESTASI, *RETURN* INVESTASI DAN RISIKO
INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI
MAHASISWA**



SKRIPSI

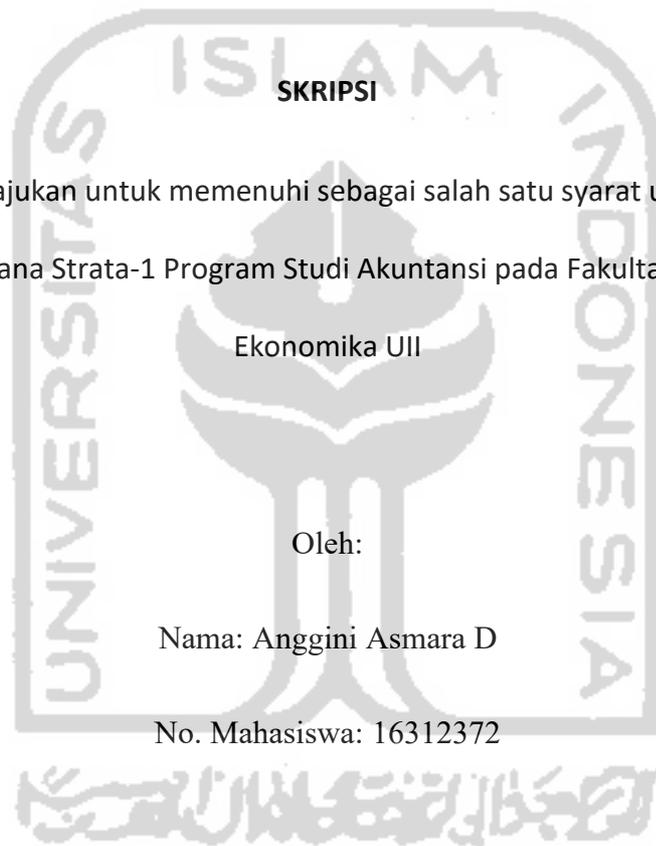
Oleh:

Nama: Anggini Asmara D

No. Mahasiswa: 16312372

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2020**

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, KEBIJAKAN
MODAL MINIMAL, PELATIHAN PASAR MODAL,
MOTIVASI INVESTASI, *RETURN* INVESTASI DAN RISIKO
INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA**



Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan

Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Anggini Asmara D

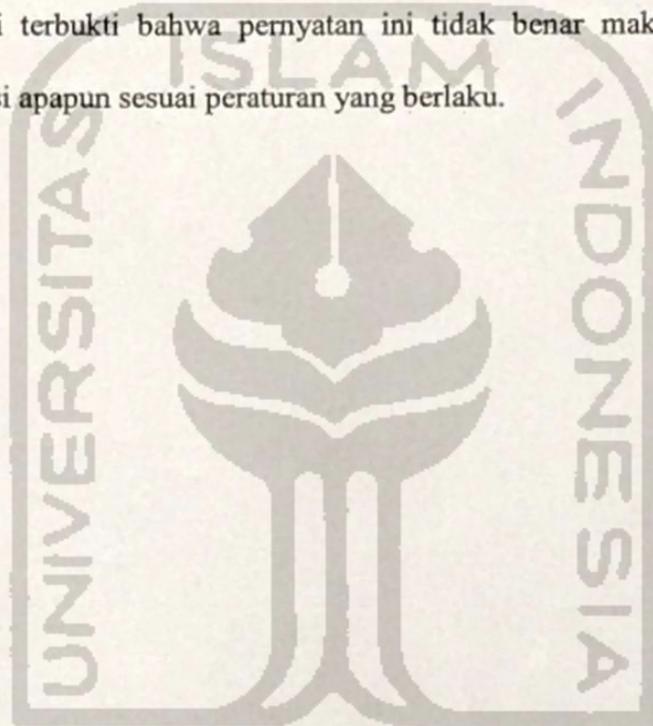
No. Mahasiswa: 16312372

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.



Yogyakarta, 14 Maret 2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

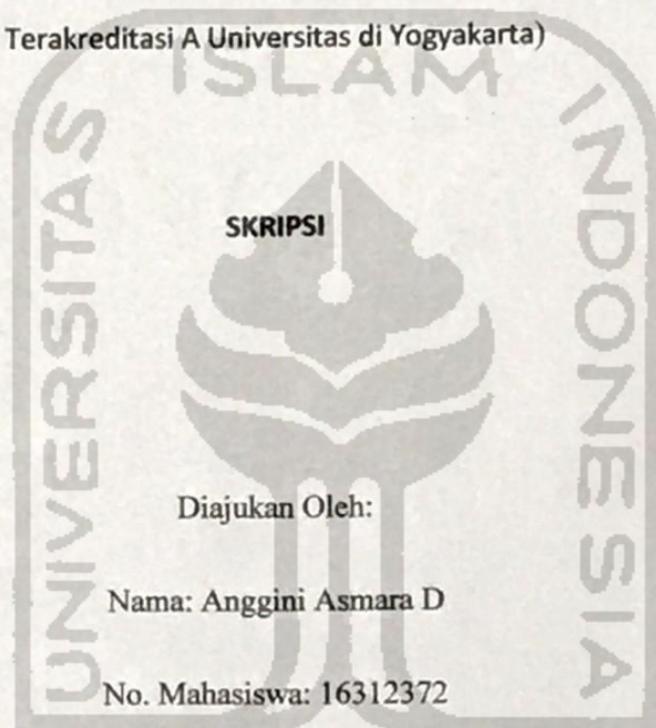


(Anggini Asmara D)

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, KEBIJAKAN MODAL
MINIMAL, PELATIHAN PASAR MODAL, MOTIVASI INVESTASI DAN
RISIKO INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI**

(Studi Kasus Mahasiswa Aktif pada Fakultas Ekonomi dengan Program Studi

Terakreditasi A Universitas di Yogyakarta)



Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal... 12 / 03 / 2020

Dosen Pembimbing,

(Dra. Marfuah M. Si., Ak.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, KEBIJAKAN MODAL MINIMUM INVESTASI,
PELATIHAN PASAR MODAL, MOTIVASI INVESTASI DAN RISIKO INVESTASI
TERHADAP MINAT INVESTASI (STUDI KASUS MAHASISWA AKTIF PADA FAKULTAS
EKONOMI DENGAN PROGRAM STUDI TERAKREDITASI A UNIVERSITAS

Disusun Oleh : ANGGINI ASMARA DEWATI

Nomor Mahasiswa : 16312372

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS

Pada hari Kamis, tanggal: 9 April 2020

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Marfuah, Dra., M.Si., Ak. Cert. SAP.

Penguji : Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., SAS., ASPM., Ph.D.

Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Pelatihan Pasar Modal, Motivasi Investasi, Return Investasi Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa”** dapat terselesaikan. Maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, petunjuk, arahan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah menunukkan jalan yang terbaik dan memberikan ridho untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Diri saya sendiri karena telah bertahan, dan terus berjuang dalam menyelesaikan skripsi. Serta dapat mewujudkan harapan orangtua.
3. Kedua orang tua dan kakak-kakak saya serta seluruh keluarga besar saya, terimakasih atas doa, dukungan dan perhatian serta pengertiannya selama proses pengerjaan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Marfuah M. Si., Ak. Yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing serta memberi masukan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini dengan sabar sehingga setiap kendala dan kesulitan yang dihadapi peneliti bisa terselesaikan. Terimakasih atas waktu ilmu, serta bimbingan yang telah diberikan.
5. *To my long distance support system, M. Risang Bagus W, thankyou for always be there and for your never ending supports. It means a lot for me.*
6. Untuk teman-temanku seperjuangan sekaligus sahabatku di kampus tercinta FBE UII Anggunita Surya G , Ridani Wiyani P, Adella Rheina P, Anindita Tesya P, Mahda Aulia M, Ilham Dwi P dan Ahmad Reza F terimakasih telah menemaniku, memberiku semangat dan menghiburku dalam proses pembuatan skripsi ini.
7. Untuk sahabatku tercinta yang selalu memberikan support di SMP hingga SMA sampai detik ini yaitu Salma Cantya P, Gheanifa Irma Y, Rizky Panca K, Mufarichatush S dan Ariffudin Hamzah terimakasih telah banyak atas support, motivasi dan bantuan-bantuan non material yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Para responden yang telah bersedia membantu mengisi kuesioner

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Maret 2020



(Anggini Asmara D)

DAFTAR ISI

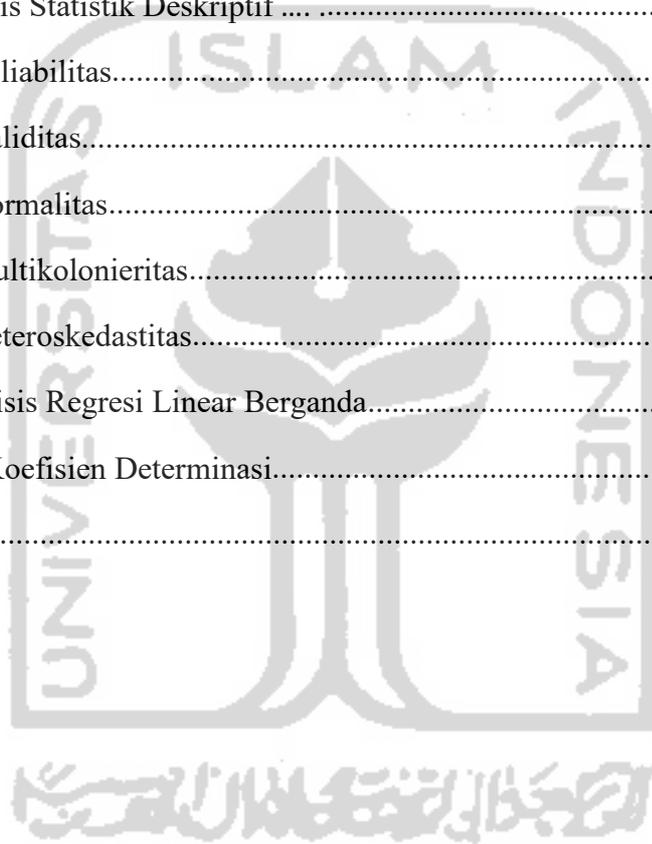
Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarism.....	iii
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xii
<i>Abstract</i>	xv
Abstrak.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
2.1 KAJIAN TEORI.....	12
2.1.1 Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior.....	12
2.1.2 Teori Pengambilan Keputusan.....	13
2.1.3 Minat Investasi.....	13
2.1.4 Pengetahuan Investasi.....	14
2.1.5 Kebijakan Modal Minimum.....	14
2.1.6 Pelatihan Pasar Modal.....	15
2.1.7 Motivasi.....	16
2.1.8 Return.....	16
2.1.9 Risiko Investasi.....	17
2.2 Review Terdahulu.....	17

2.3	Hipotesis Penelitian.....	22
2.3.1	Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa.....	22
2.3.2	Pengaruh Kebijakan Modal Minimum Terhadap Minat Investasi Mahasiswa.....	23
2.3.3	Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa.....	24
2.3.4	Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa.....	25
2.3.5	Pengaruh <i>Return</i> Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa..	26
2.3.6	Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa..	27
2.4	Kerangka Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....		30
3.	Metodologi Penelitian.....	30
3.1	Populasi dan Sampel.....	30
3.2	Jenis Data.....	31
3.3	Teknik Pengambilan Sampel dan Sumber Data.....	32
3.4	Definisi dan Pengukuran Variabel.....	32
3.4.1	Minat Investasi.....	33
3.4.2	Pengetahuan Investasi.....	33
3.4.3	Kebijakan Modal Minimal.....	34
3.4.4	Pelatihan Pasar Modal.....	35
3.4.5	Motivasi Investasi.....	35
3.4.6	Return Investasi.....	36
3.4.7	Risiko Investasi.....	37
3.5	Metode Analisis Data.....	37
3.5.1	Analisis Deskriptif.....	37
3.5.2	Uji Kualitas Data.....	38
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	38
3.5.4	Uji Hipotesis.....	40
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		42
4.1	Deskripsi Data Responden.....	42
4.2	Statistik Deskriptif.....	46

4.3	Hasil Uji Kualitas Data.....	48
4.3.1	Uji Reliabilitas.....	48
4.3.2	Uji Validitas.....	49
4.4	Uji Asumsi Klasik.....	51
4.4.1	Uji Normalitas.....	51
4.4.2	Uji Multikolinearitas.....	52
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas.....	53
4.4.4	Uji Hipotesis.....	54
4.5	Pembahasan.....	58
4.5.1	Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi.....	58
4.5.2	Pengaruh Kebijakan Modal Minimum terhadap Minat Investasi....	59
4.5.3	Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi.....	59
4.5.4	Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi.....	60
4.5.5	Pengaruh <i>Return</i> Investasi terhadap Minat Investasi.....	60
4.5.6	Pengaruh Risiko Investasi terhadap Minat Investasi.....	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		62
5.1	Simpulan.....	62
5.2	Implikasi Penelitian.....	62
5.3	Keterbatasan dan Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....		64
LAMPIRAN		677

DAFTAR TABEL

2.1 Review Terdahulu	18
4.1 Demografi Responen Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
4.2 Demografi Responen Berdasarkan Program Studi.....	43
4.3 Demografi Responen Berdasarkan Universitas	44
4.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	46
4.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	48
4.6 Hasil Uji Validitas.....	49
4.7 Hasil Uji Normalitas.....	51
4.8 Hasil Uji Multikolonieritas.....	52
4.9 Hasil Uji Heteroskedastitas.....	53
4.10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	54
4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	55
4.12 Hasil Uji F.....	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan SID 2012 – Juli 2017.....	2
Gambar 1.2. Jumlah Investor Berdasarkan Usia.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Model Penelitian.....	29
Gambar 4.1 Diagram Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Gambar 4.2 Diagram Demografi Responden Berdasarkan Jurusan	43
Gambar 4.3 Diagram Demografi Responden Berdasarkan Universitas.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	67
Lampiran 2. Hasil Tabulasi Data.....	73
Lampiran 3. Statistik Deskriptif.....	101
Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas.....	102
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas.....	104
Lampiran 6. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	111
Lampiran 7. Hasil Analisis Regresi Berganda.....	113



ABSTRACT

This study is aimed at knowing empirical evidence on how the impacts of investment knowledge, minimum capital policy, capital market training, investment motivation, return on investment and investment risk on investments interest in students in Yogyakarta. The data gathered from 100 active students included in the research proposal criteria. They are the respondents in this research. This research proved that investment knowledge, minimal investment capital policies, investment capital training, investment motivation and return on investment have significant positive effect on student investment interest in Yogyakarta, while investment risk has a significant negative effect on student investment interest in Yogyakarta.

Keyword : *Investment Knowledge, Minimum Capital Policy, Capital Market Training, Investment Motivation, Return on investment, Investment Risk, Investment Interest*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bukti empiris apakah terdapat pengaruh pada pengetahuan investasi, kebijakan modal minimum, pelatihan pasar modal, motivasi investasi, *return* investasi dan risiko investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa di Yogyakarta. Data yang dikumpulkan sebanyak 100 mahasiswa aktif yang termasuk dalam kriteria penelitian dan dijadikan responden pada penelitian ini. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal, pelatihan pasar modal, motivasi investasi dan *return* investasi berpengaruh signifikan positif terhadap minat investasi mahasiswa di Yogyakarta, sedangkan risiko investasi berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa di Yogyakarta.

Kata Kunci : Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Pelatihan Pasar Modal, Motivasi Investasi, *Return* Investasi dan Risiko Investasi, Minat Investasi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Individu yang telah mampu memenuhi kebutuhan pokoknya seperti pakaian, makan dan tempat tinggal dapat melakukan kegiatan ekonomi lainnya seperti investasi. Pada umumnya individu melakukan investasi karena ingin mendapatkan keuntungan atau tingkat pengembalian (*return*) yang cukup tinggi atau sesuai dengan apa yang diharapkan (Bakhri, 2018). Selain *return*, di sisi lain investasi juga memiliki risiko. Salah satu bentuk investasi yang dikenal masyarakat luas adalah investasi saham di pasar modal (Pajar & Adeng Pustikaningsih, 2017).

Menurut Pajar & Adeng Pustikaningsih (2017), pasar modal berperan penting dalam meningkatkan perekonomian suatu negara. Hal ini disebabkan pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Adanya pasar modal berperan penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha. Para investor dapat memberikan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan, sehingga para pengusaha akan memperoleh tambahan modal dari investor tersebut untuk memperluas jaringannya.

Semenjak adanya Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007, investasi di pasar modal merupakan salah satu bentuk alternatif investasi yang mudah dijangkau dan digunakan oleh masyarakat luas. Hal tersebut terbukti dengan semakin banyaknya jumlah investor di Indonesia dan besarnya jumlah transaksi saham di Bursa Efek Indonesia.



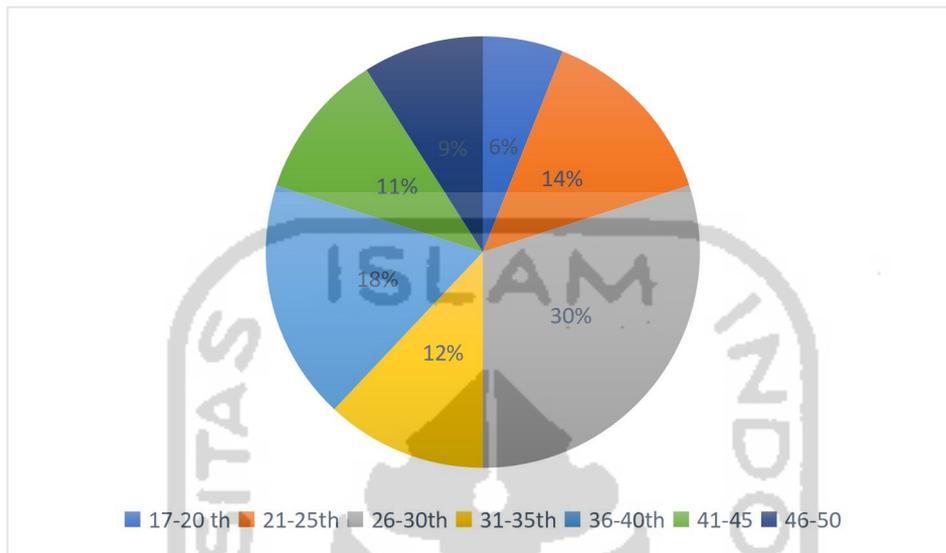
Gambar 1.1

Grafik Pertumbuhan SID 2012 – Juli 2017

Sumber: www.ksei.co.id

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) telah mencatat adanya peningkatan jumlah investor yang dilihat melalui Single Investor Identification (SID) sebesar 782.511 atau 14,7% dari 894.116 per 2016 menjadi 1.025.414 per Juli tahun 2017. Semakin meningkatnya Single Investor Identification (SID) juga tercatat pada PT Phintraco Sekuritas. PT Phintraco Sekuritas mencatat 3.274 investor pada 30 November 2017, atau meningkat sebesar 3,57% dari bulan sebelumnya pada tahun yang sama. Mahasiswa adalah sasaran utama sebagai investor pasar modal. Hal ini disebabkan mahasiswa memiliki beberapa kelebihan salah satunya adalah kekayaan usia dibandingkan dengan pekerja, ibu rumah tangga dan pensiunan (Listyani et al., 2019). Mahasiswa menjadi salah satu yang mendapat perhatian khusus dalam program pelatihan atau edukasi pasar modal oleh BEI. Hal ini dikarenakan berdasarkan data yang ada di BEI (gambar 2) diketahui bahwa investor usia 17 tahun hingga 25 tahun atau mahasiswa

jumlahnya masih sedikit dibandingkan usia yang lain (Trenggana & Riswan Kuswardhana, 2017)



Gambar 1.2 Jumlah Investor Berdasar Tingkat Usia

Sumber: Rosana (www.antaraneews.com, 2017)

Akan tetapi, meningkatnya jumlah investor muda menunjukkan adanya perbedaan dengan tingkat pertumbuhan jumlah investor di Indonesia. Pertumbuhan jumlah investor muda menunjukkan adanya penurunan sebesar 106 investor atau sebesar 48,4%, dari 219 pada tanggal 30 Oktober 2017 menjadi 113 pada tanggal 30 November 2017 (Listyani et al., 2019)

Menurunnya pertumbuhan jumlah investor mungkin dapat disebabkan karena motivasi atau minat investasi mahasiswa yang rendah terhadap pasar modal. Hal ini dikarenakan investasi pada pasar modal saat ini masih tergolong awam dan baru di Indonesia dibandingkan dengan negara lain. Selain rendahnya minat dan motivasi mahasiswa, hal ini juga dikarenakan tingkat pemahaman dan

pengetahuan baik pengusaha maupun mahasiswa mengenai investasi di pasar modal masih tergolong sangat rendah.

Pengetahuan dasar investasi adalah hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh calon investor dengan tujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang melenceng seperti budaya asal-asalan, ikut-ikutan (rekomendasi) dan penipuan. Dibutuhkan pengalaman, pengetahuan yang cukup, dan juga naluri bisnis untuk menganalisis saham-saham mana yang akan dibeli dalam berinvestasi. Pengetahuan yang cukup mengenai cara berinvestasi sangat diperlukan agar dapat terhindar dari kerugian-kerugian yang mungkin terjadi (Pajar & Adeng Pustikaningsih, 2017).

Pengetahuan investasi menjadi hal yang penting bagi mahasiswa untuk memulai berinvestasi di pasar modal, namun mahasiswa juga membutuhkan pelatihan atau edukasi pasar modal. PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerjasama dengan PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan perusahaan-perusahaan sekuritas lainnya untuk mengadakan program edukasi dan pelatihan pasar modal lain seperti Sekolah Pasar Modal (SPM) kepada masyarakat dan juga mahasiswa. Program ini dengan harapan kegiatan tersebut dapat membangun motivasi untuk berinvestasi, meningkatnya pemahaman akan pasar modal, pentingnya berinvestasi, hal-hal yang menghambat atau kendala sekaligus menarik minat masyarakat dan mahasiswa sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia (Bakhri, 2018).

Salah satu kendala dalam berinvestasi di pasar modal bagi mahasiswa adalah dana atau modal awal. Mahasiswa adalah calon investor yang secara finansial dapat dikatakan masih kurang mapan, karena sebagian besar mahasiswa belum mampu untuk menghasilkan uang sendiri. Faktor jumlah minimum modal investasi untuk dapat memulai berinvestasi di pasar modal menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa. Pada awalnya, investor hanya bisa berinvestasi dengan modal jutaan rupiah, namun sekarang ini dengan modal minimal Rp100.000,00 calon investor sudah bisa membuka rekening sekuritas dan memulai berinvestasi di pasar modal. Perusahaan-perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia sangat banyak menawarkan saham dengan harga yang murah, sehingga dengan modal Rp100.000 calon investor sudah bisa langsung melakukan transaksi saham (Dewi, Adnantara, & Gde Herry Sugiarto Asana, 2017)

Keunggulan investasi pada saham yaitu memperoleh pengembalian dana (*return*) yang berasal dari dividen dan capital gain. Perusahaan akan menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan kepada para investor yakni dari besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Sedangkan capital gain ditentukan dari fluktuasi harga saham begitu pun dengan return yang akan diperoleh para investor (Pajar & Adeng Pustikaningsih, 2017)

Selain memperoleh pengembalian dana atau return, investasi juga memiliki risiko. Jenis-jenis risiko juga berbeda-beda. Ada mahasiswa yang berani mengambil risiko dan ada juga mahasiswa yang tidak berani mengambil risiko. Berinvestasi di pasar modal selalu berkaitan dengan risiko. Semakin tinggi risiko yang berani diambil maka kemungkinan memperoleh keuntungan juga akan

semakin tinggi. Mahasiswa yang berani mengambil risiko akan lebih berminat untuk berinvestasi di pasar modal, karena pasar modal dapat menawarkan pengembalian yang lebih tinggi (Dewi et al., 2017).

Dari hasil penelitian ini terdapat variabel tidak konsisten yang berarti terdapat perbedaan pendapat diantara para peneliti yaitu pengetahuan investasi, kebijakan modal minimum, pelatihan atau edukasi pasar modal, motivasi investasi, *return* investasi dan risiko investasi. Menurut Suryansyah (2016), Pajar & Adeng Pustikaningsih (2017), dan Ari & Purwohandoko (2019) pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Sedangkan dalam penelitian Aini, Maslichah, & Junaidi (2019) dan Nisa & Zulaika (2017) berpendapat bahwa pengetahuan investasi berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Suryansyah (2016), Dewi et al. (2017), Ari & Purwohandoko (2019), Tandio & Widanaputra (2016), Saputra (2018) dan Listyani et al. (2019) menyimpulkan bahwa kebijakan modal minimum berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa. Menurut Hermawati, Rizal, & Mudhofar (2018) Aini, Maslichah, & Junaidi (2019) dan Nisa & Zulaika (2017) kebijakan modal minimum berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Suryansyah (2016), Tandio & Widanaputra (2016), Ari & Purwohandoko (2019) dan Listyani et al. (2019) menemukan adanya pengaruh positif antara pelatihan atau edukasi pasar modal dengan minat investasi mahasiswa. Berbeda dengan hasil temuan Saputra (2018) yang menyatakan bahwa edukasi dalam pasar

modal berpengaruh negatif terhadap minat investasi. Ini juga menyebabkan ketidaktertarikan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Penelitian lainnya oleh Nisa & Zulaika (2017), Pajar & Adeng Pustikaningsih (2017), Saputra (2018) menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Sedangkan menurut Aini et al., (2019) motivasi investasi berpengaruh negatif terhadap minat investasi.

Suryansyah (2016), Hermawati, Rizal, & Mudhofar (2018) dan Tandio & Widanaputra (2016) menemukan adanya pengaruh positif antara return dengan minat investasi mahasiswa. Sedangkan menurut Aini et al. (2019), *return* berpengaruh negatif terhadap minat investasi.

Penelitian oleh Dewi et al. (2017) dan Aini et al. (2019) ditemukan adanya pengaruh positif antara risiko dengan minat investasi pasar modal. Namun menurut penelitian Trenggana & Riswan Kuswardhana (2017), Listyani et al. (2019) dan Tandio & Widanaputra (2016) risiko berpengaruh negatif terhadap minat investasi. Penyebabnya karena usia responden adalah 18-22 tahun, dimana pada usia tersebut tidak begitu mempertimbangkan banyak faktor dalam berinvestasi (Trenggana & Riswan Kuswardhana, 2017).

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, KEBIJAKAN MODAL MINIMUM, PELATIHAN PASAR MODAL, MOTIVASI INVESTASI, RETURN INVESTASI DAN RISIKO INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI”**. Penelitian ini dilakukan di Yogyakarta dengan kriteria

mahasiswa aktif pada Fakultas Ekonomi Universitas di Yogyakarta dikarenakan jumlah investor muda di Indonesia jumlahnya masih sangat sedikit dibandingkan dengan usia lain, juga mahasiswa menjadi salah satu sasaran penting dan potensial dalam berinvestasi di pasar modal di Indonesia dan sangat jarang diteliti di Yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan investasi mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal?
2. Apakah kebijakan modal minimal mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal?
3. Apakah pelatihan pasar modal mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal?
4. Apakah motivasi investasi mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal?
5. Apakah *return* investasi mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal?
6. Apakah risiko investasi mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan modal minimal terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal.
3. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal.
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal.
5. Untuk mengetahui pengaruh *return* investasi terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal.
6. Untuk mengetahui pengaruh risiko investasi terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan dan tambahan referensi dalam mengambil keputusan berinvestasi.

b. Bagi PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Pemerintah

Penelitian ini diharapkan menjadi saran dan masukan dalam upaya meningkatkan dan mendorong tindakan yang dapat menumbuhkan minat berinvestasi dalam pasar modal.

c. Bagi penelitian selanjutnya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya untuk merumuskan masalah baru dalam penelitian selanjutnya khususnya yang membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa yang belum banyak dibahas oleh peneliti-peneliti lain.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang disusun secara sistematis sehingga antara bab satu dengan lainnya memiliki hubungan yang tidak dapat dipisahkan. Lima bab penelitian sebagai berikut ini:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan dasar dasar teori seputar permasalahan yang akan diteliti yang bersumber dari literatur literatur dan menjadi landasan teori

terkait hubungan antar variabel yang digunakan serta membahas hasil penelitian yang sejenis. kerangka penelitian dan dugaan hipotesis sementara juga dijelaskan dalam bab ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mekanisme pelaksanaan penelitian yang dimulai dari penentuan sampel, pengumpulan data, pengidentifikasian dan pengukuran variabel, serta model penelitian yang digunakan dan penggunaan teknik analisis yang dipakai.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan penjelasan terkait deskripsi data, uji hipotesis yang telah dilaksanakan oleh peneliti serta pemaparan terkait hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian yang didapat berdasarkan hasil analisis serta memberikan jawaban terkait pertanyaan rumusan masalah dan berisi saran untuk pihak yang berkepentingan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 KAJIAN TEORI

2.1.1 Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior

Theory of Reasoned Action merupakan teori yang dikembangkan oleh Ajzen (1980) menerangkan bahwa tindakan individu dipengaruhi dari niat dalam mengambil keputusan apakah tindakannya akan dilaksanakan atau tidak. Niat tersebut dipengaruhi oleh norma subjektif dan sikap. Norma subjektif mengarah pada kepercayaan individu akan pendapat orang lain disekitar terhadap tindakan yang telah dilakukannya. Sedangkan sikap mengarah pada manfaat atau kerugian dari tindakan tersebut. Ajzen mengembangkan *Theory of Reasoned Action* menjadi *Theory of Planned Behavior*. Teori ini menerangkan bahwa niat individu dipengaruhi oleh sikapnya terhadap niat yang ingin dilakukan. Selain itu, niat individu juga ditentukan oleh pengendalian perilaku dan norma subjektif. Jadi dapat disimpulkan bahwa apabila individu mempunyai minat untuk berinvestasi maka individu tersebut akan cenderung bertindak agar keinginan untuk berinvestasi dapat tercapai. Tindakan-tindakan tersebut dapat berupa mengikuti sosialisasi ataupun pelatihan investasi, menerima tawaran untuk berinvestasi dan kemudian melakukan investasi (Nisa & Zulaika, 2017).

2.1.2 Teori Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan dapat disebut juga dengan proses berpikir, mengatur, dan menyelesaikan masalah. Dalam segi organisasi, pengambilan keputusan didefinisikan sebagai proses memilih diantara berbagai alternatif tindakan yang berpengaruh terhadap masa depan. Stoner, et al. (1995) (dalam Tandio & Widanaputra, 2016) menjelaskan bahwa pengambilan keputusan merupakan proses menganalisis dan memilih berbagai tindakan untuk menghadapi suatu masalah atau mengambil keuntungan dari suatu kesempatan. Keputusan diambil terkait dengan beberapa peristiwa di masa mendatang yang sulit diprediksi (Dewi et al., 2017)

2.1.3 Minat Investasi

Minat adalah rasa suka atau tertarik terhadap suatu hal atau kegiatan, tanpa suruhan dari orang lain. Menurut KBBI, minat dapat diartikan sebagai kecenderungan dari hati yang dalam terhadap suatu keinginan atau tujuan (Ari & Purwohandoko, 2019). Minat tersebut memotivasi seseorang untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan atau pencapaian oleh individu tersebut (Saputra, 2018). Minat investasi adalah keinginan untuk menempatkan sebagian atau seluruh dananya pada pasar modal dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan (Saputra, 2018). Minat yang tinggi terhadap suatu hal adalah modal besar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini tujuan yang diinginkan dapat diperoleh dengan berinvestasi terutama di sektor pasar modal. Indikator dari berminat atau tidaknya individu dibutuhkan deskripsi yang jelas. Hal ini bisa dilihat dari aktif tidaknya

seseorang dalam menggali informasi, menganalisis semua masalah-masalah yang diminati, dan merinci hal-hal yang diminati hingga penetapan cakupan yang diminati (Bakhri, 2018).

2.1.4 Pengetahuan Investasi

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat investasi adalah pengetahuan investasi. Pengetahuan investasi merupakan suatu informasi yang berisi bagaimana cara mengelola sebagian uang atau sumber daya yang ada agar memperoleh keuntungan di masa depan. Informasi tersebut dapat didapatkan dari suatu penelaahan yang diterima dari berbagai sumber yang ada dan diserap oleh ingatan individu tersebut. Pengetahuan yang luas mengenai pasar modal harus dimiliki oleh calon investor agar investor memiliki keahlian khusus dalam memahami dan menganalisis keadaan pasar modal Indonesia sehingga dapat menyimpulkan keputusan apa yang seharusnya dipilih agar tidak rugi dalam berinvestasi. (Ari & Purwohandoko, 2019).

2.1.5 Kebijakan Modal Minimum

Modal minimum adalah setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali berinvestasi di pasar modal yang telah ditetapkan oleh sekuritas (Ari & Purwohandoko, 2019). Pertimbangan yang sangat penting dalam berinvestasi adalah seberapa besar modal yang dimiliki oleh investor. Pada 6 Januari 2014 BEI membuat kebijakan baru dengan memberikan kemudahan kepada para calon investor yaitu jumlah minimal pembelian saham dari suatu emiten (perusahaan yang menerbitkan sahamnya secara public) sebanyak 1

lot atau 100 lembar saham. Dengan kebijakan dari BEI tersebut maka dengan Rp100.000,00 calon investor sudah dapat membuka rekening saham di sekuritas dan dapat melakukan transaksi di pasar modal (Dewi et al., 2017)

2.1.6 Pelatihan Pasar Modal

Pelatihan pasar modal adalah salah satu program edukasi yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bekerja sama dengan KSEI (PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia) dan KPEI (PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia). Pelatihan tersebut bermanfaat untuk memberikan ilmu-ilmu kepada para mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum tentang investasi di pasar modal Indonesia. Pelatihan yang diberikan tidak hanya ilmu investasi secara umum tetapi juga analisis-analisis secara teknis untuk berinvestasi (Ari & Purwohandoko, 2019).

Menurut Saputra, (2018) individu langsung dapat belajar dan terjun jadi investor saham hanya dengan modal Rp100.000,00. Tujuan diadakannya edukasi pasar modal antara lain:

- a. Memberikan pelatihan dan edukasi yang benar tentang investasi
- b. Memberikan informasi mengenai cara untuk menjadi investor saham
- c. Memberikan pelatihan mengenai teori pemilihan saham yang tepat untuk diinvestasikan
- d. Meningkatkan pemahaman bahwa investasi saham tidak rumit dan terjangkau

2.1.7 Motivasi

Motivasi ialah pemilihan intensitas, arah dan tujuan yang berasal dari dorongan individu. Motivasi didukung oleh keinginan dan psikologi yang dimiliki seorang individu (Aini et al., 2019b). Kebutuhan yang dimiliki oleh manusia tidak terbatas. Kebutuhan penghargaan, kebutuhan sosial dan kebutuhan aktualisasi diri dapat mendorong individu untuk bertindak atau mengambil keputusan di luar keputusan yang sehari-hari biasa dilakukan. Salah satu contohnya adalah dengan berinvestasi. Kebutuhan akan berinvestasi dilakukan ketika kebutuhan utamanya telah terpenuhi. Individu yang memiliki dana yang lebih akan berpikir untuk memanfaatkan dana tersebut. Tindakan yang dapat dilakukan untuk memanfaatkan kelebihan dananya antara lain adalah dengan menabung, menandatangani atau dengan berinvestasi (Nisa & Zulaika, 2017).

2.1.8 Return

Tujuan utama investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan tingkat *return*, tanpa mengesampingkan faktor risiko yang harus dihadapi. *Return* adalah hasil atau tingkat pengembalian yang didapatkan dari investasi. *Return* merupakan salah satu faktor yang dapat memotivasi seseorang untuk berinvestasi.

Sumber dari *return* terdiri dari dua komponen utama, yaitu *yield* dan *capital gain (loss)*. *Yield* adalah komponen *return* yang menjelaskan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari investasi. Contohnya apabila membeli saham, *yield* dicerminkan oleh besarnya dividen yang

diperoleh. Sedangkan komponen keduanya yaitu capital gain (loss) yang merupakan kenaikan atau penurunan harga suatu saham, yang dapat memberikan keuntungan atau juga kerugian bagi investor (Suryansyah, 2016).

2.1.9 Risiko Investasi

Risiko merupakan kemungkinan perbedaan antara return sesungguhnya yang diterima dengan return yang diharapkan. Risiko terdiri dari dua jenis yaitu risiko umum atau *general risk* dan risiko spesifik atau risiko perusahaan. Risiko umum (*general risk*) adalah risiko yang berhubungan dengan perubahan yang ada di pasar secara keseluruhan, sedangkan risiko spesifik atau risiko perusahaan adalah risiko yang tidak berhubungan dengan perubahan pasar secara keseluruhan.

Persepsi terhadap risiko merupakan bagian penting dalam setiap tindakan manusia khususnya mengenai pengambilan keputusan dalam keadaan tidak pasti. Investor akan mendapatkan risiko ketika ia tidak memahami dengan pasti investasi yang dilakukannya. Investasi di pasar modal tidak dapat terlepas dari return dan tingkat risiko (Suryansyah, 2016)

2.2 Review Terdahulu

Dibawah ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan minat investasi mahasiswa dalam tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1

Review Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI	SUBJEK PENELITIAN	VARIABEL	HASIL PENELITIAN
1.	(Suryansyah, 2016)	Mahasiswa Jurusan Manajemen dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Madura	Dependen: Minat investasi mahasiswa Independen: edukasi pasar modal, modal investasi minimal, dan return	Edukasi pasar modal, modal investasi minimal dan return secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham
2.	(Tandio & Widanaputra, 2016)	Mahasiswa S1 ekstensi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana periode 2012/2013 s/d 2014/2015	Dependen: Minat Investasi Independen: pelatihan pasar modal, <i>ireturn</i> , persepsi risiko, <i>gender</i> dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa.	Pelatihan pasar modal, <i>return</i> , persepsi risiko, <i>gender</i> dan kemajuan teknologi mempengaruhi variabel minat investasi mahasiswa
3.	(Pajar & Adeng Pustikaningsih, 2017)	Mahasiswa prodi akuntansi FE UNY.	Dependen: Minat Investasi Independen: Motivasi investasi dan pengetahuan investasi.	Motivasi investasi dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY.

NO	NAMA PENELITI	SUBJEK PENELITIAN	VARIABEL	HASIL PENELITIAN
4.	(Dewi et al., 2017)	Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Triatma Mulya yang telah memperoleh mata kuliah teori pasar modal atau telah mengikuti seminar pasar modal.	Dependen: Minat Investasi Independen: Persepsi atas risiko dan Modal Investasi	Persepsi atas resiko berpengaruh positif terhadap minat investasi. Modal investasi minimal Berpengaruh negative terhadap minat investasi di pasar modal.
5.	(Trenggana & Riswan Kuswardhana, 2017)	Mahasiswa anggota GIBEL Telkom	Dependen: Minat Investasi Independen: Informasi produk, risiko investasi dan kepuasan investor	Informasi produk dan kepuasan investor berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham, sedangkan kepuasan investor secara parsial tidak berpengaruh.
6.	(Saputra, 2018)	Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan	Dependen: Minat Investasi Independen: Manfaat investasi, Modal investasi,	Manfaat investasi dan motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Modal investasi dan edukasi investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi.

NO	NAMA PENELITI	SUBJEK PENELITIAN	VARIABEL	HASIL PENELITIAN
			Motivasi investasi, Edukasi investasi	
7.	(Bakhri, 2018)	Mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon	Dependen: Minat Investasi Mahasiswa. Independen: Manfaat investasi, nilai tambah investasi dan kondisi ekonomi.	Tidak ada hubungan atas manfaat investasi, nilai tambah dan kondisi ekonomi dengan minat berinvestasi pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
8.	(Hermawati et al., 2018)	Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang	Dependen: Minat Investasi Independen: Manfaat investasi, Modal minimal investasi, motivasi investasi, return, edukasi pembelajaran investasi.	Dari lima variabel manfaat investasi, modal minimal investasi, motivasi investasi, return investasi, dan edukasi pembelajaran investasi, hanya dua variabel yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal yaitu return investasi dan edukasi pembelajaran investasi.
9.	(Ari Purwohandoko, 2019) &	Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa.	Dependen: Minat Investasi Independen: Pengetahuan investasi,	Pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal, pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi.

NO	NAMA PENELITI	SUBJEK PENELITIAN	VARIABEL	HASIL PENELITIAN
			kebijakan modal minimal Investasi, dan pelatihan pasar modal	
10.	(Nisa & Zulaika, 2017)	Mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara Blitar	Dependen: Minat Investasi Independen: Pemahaman investasi, modal minimal investasi dan motivasi	Pemahaman mengenai investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Modal minimal yang ditetapkan memiliki pengaruh minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal
11.	(Aini et al., 2019b)	Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang	Dependen: Minat Investasi Independen: Pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum, pengembalian, risiko, motivasi investasi.	Pengetahuan dan pemahaman, modal, return dan motivasi Investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi sedangkan risiko berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi.

NO	NAMA PENELITI	SUBJEK PENELITIAN	VARIABEL	HASIL PENELITIAN
12.	(Listyani et al., 2019)	PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang.	<p>Dependen:</p> <p>Minat Investasi Mahasiswa</p> <p>Independen:</p> <p>Pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko</p>	<p>Pengetahuan investasi dan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Sedangkan pelatihan pasar modal, modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.</p>

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Mahasiswa

Theory of Reasoned Action menjelaskan bahwa ketika seseorang melakukan suatu hal maka dilakukan berdasarkan minat dan keyakinan karena kegiatan yang akan dilakukan tersebut dianggap penting dan mempunyai manfaat atau hasil (Nisa & Zulaika, 2017). Dapat diartikan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan tentang investasi cenderung akan melakukan investasi. Pengetahuan tentang investasi sangat dibutuhkan oleh seorang individu ketika akan berinvestasi. Terlebih mengenai dasar-dasar investasi termasuk risiko yang diperoleh ketika melakukan investasi sehingga dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan. Pengetahuan- pengetahuan tersebut

diperlukan agar ketika melakukan investasi dapat diperoleh keuntungan dan dapat meminimalisir terjadinya kerugian pada saat berinvestasi di pasar modal (Ari & Purwohandoko, 2019).

Uraian diatas didukung oleh penelitian Suryansyah (2016), Pajar & Adeng Pustikaningsih (2017), dan Ari & Purwohandoko (2019) yang menyebutkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Berdasarkan penjabaran di atas maka hipotesis pertama yaitu:

H1: Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.

2.3.2 Pengaruh Kebijakan Modal Minimum Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Modal minimum adalah setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali berinvestasi di pasar modal yang telah ditetapkan oleh sekuritas (Ari & Purwohandoko, 2019). *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa sikap dari individu akan mempengaruhi minat seseorang dalam kemampuannya untuk mengambil keputusan yang ingin dilakukannya (Ari & Purwohandoko, 2019). Ketika memutuskan untuk memulai investasi, khususnya mahasiswa akan berpikir tentang modal atau setoran awal yang butuh untuk dikeluarkan mengingat bahwa banyak mahasiswa yang belum bekerja (Dewi et al., 2017). Syarat berinvestasi di pasar modal saat ini cukup mudah, dengan modal Rp100.000 sudah dapat membuka rekening saham di

sekuritas. Hal ini menjadi peluang besar bagi mahasiswa untuk memulai berinvestasi di pasar modal. Dengan adanya kebijakan minimum investasi yang hanya Rp100.000,00, maka minat investasi mahasiswa di pasar modal akan semakin tinggi pula (Dewi et al., 2017).

Uraian diatas didukung oleh penelitian Suryansyah (2016), Dewi et al. (2017), Ari & Purwohandoko (2019), Tandio & Widanaputra (2016), Saputra (2018) dan Listyani et al. (2019) yang menyatakan bahwa kebijakan modal minimum investasi berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa. Berdasarkan penjabaran di atas maka hipotesis kedua yaitu:

H2: Kebijakan Modal Minimal berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa.

2.3.3 Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Theory of Planned Behavior menerangkan bahwa niat individu dipengaruhi oleh sikapnya terhadap niat yang ingin dilakukan. Jadi dapat disimpulkan bahwa apabila individu mempunyai minat untuk berinvestasi maka individu tersebut akan cenderung bertindak agar keinginan untuk berinvestasi dapat tercapai. Tindakan-tindakan tersebut dapat berupa mengikuti sosialisasi ataupun pelatihan investasi (Nisa & Zulaika, 2017). Bursa Efek Indonesia secara rutin mulai menyelenggarakan sekolah pasar modal yang terbuka untuk masyarakat umum dengan maksud untuk memperkenalkan dan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pengetahuan tentang investasi dan pasar modal. Edukasi yang diberikan

diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat sehingga mereka tertarik untuk memulai berinvestasi di pasar modal (Dewi et al., 2017).

Uraian diatas didukung oleh penelitian Hermawati et al., (2018), dan Ari & Purwohandoko, (2019) yang menyebutkan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Berdasarkan penjabaran di atas maka hipotesis ketiga yaitu:

H3: Pelatihan Pasar Modal berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.

2.3.4 Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Theory of Planned Behavior dan *Theory of Reasoned Action* menerangkan bahwa ketika dalam bertindak selalu diawali dengan adanya niat serta minat, seperti halnya dengan keinginan untuk memulai menginvestasikan kelebihan dana yang dimiliki di pasar modal. (Nisa & Zulaika, 2017). Keinginan berinvestasi muncul karena kebutuhan utama individu sudah terpenuhi. Keinginan untuk memperlihatkan keberadaannya mengarahkan individu untuk melakukan berbagai upaya sekalipun tidak mudah dan membutuhkan upaya yang besar. Keinginan inilah yang menimbulkan minat individu untuk melakukan hal yang dapat menunjukkan kelebihan dirinya, yang salah satunya adalah kemampuan dalam bidang ekonomi terutama dalam bidang investasi di pasar modal (Saputra, 2018).

Uraian diatas didukung oleh penelitian Pajar & Adeng Pustikaningsih, (2017), Nisa & Zulaika, (2017) dan Saputra, (2018) yang menyebutkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Berdasarkan penjabaran di atas maka hipotesis keempat yaitu:

H4: Motivasi Investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.

2.3.5 Pengaruh *Return* Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Menurut Teori Pengambilan Keputusan, pengambilan keputusan merupakan proses menganalisis dan memilih berbagai tindakan untuk menghadapi suatu masalah atau mengambil keuntungan dari suatu kesempatan (Dewi et al., 2017). Alasan utama seseorang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan, yang dalam hal ini bisa berarti gain atau return. Hasil yang selalu diharapkan oleh investor adalah tingkat pengembalian atau *return*, terutama *return* yang tinggi.

Dalam konteks manajemen investasi, *return* adalah suatu hal yang sangat wajar apabila investor menuntut tingkat *return* tertentu atas dana yang telah diinvestasikannya. *Personal financial needs* merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan investor dalam berinvestasi. Salah satu komponen dalam faktor tersebut yang mendukung tingkat return adalah pertimbangan investor mengenai target investasi mereka. (Tandio & Widanaputra, 2016)

Uraian di atas didukung oleh penelitian Suryansyah (2016), Hermawati, Rizal, & Mudhofar (2018) dan Tandio & Widanaputra (2016) yang menjelaskan adanya pengaruh positif antara return dengan minat investasi pasar modal.

Berdasarkan penjabaran di atas maka hipotesis keenam yaitu

H5: *Return* investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.

2.3.6 Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Risiko diartikan sebagai ketidakpastian yang dihadapi ketika investor tidak dapat memprediksi dampak-dampak dari keputusan berinvestasi. Persepsi risiko dibentuk secara sosial sebagai hasil dari beberapa faktor yang menjadi dasar pengambilan keputusan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian (Tandio & Widanaputra, 2016). Hal ini sesuai dengan Teori Pengambilan Keputusan yang didalamnya menjelaskan bahwa pengambilan keputusan merupakan proses menganalisis dan memilih berbagai tindakan untuk menghadapi suatu masalah atau mengambil keuntungan dari suatu kesempatan. Keputusan diambil terkait dengan beberapa peristiwa di masa mendatang yang sulit diprediksi (Dewi et al., 2017). Masing-masing jenis investasi mempunyai tingkat risiko yang berbeda-beda. Misalnya, pada aktiva keuangan, investasi pada saham mempunyai risiko yang relatif lebih tinggi dari pada investasi jenis investasi lain. Ada investor yang mempunyai sifat berani menanggung risiko yang tinggi, atau sering disebut *risk taker*. Ada

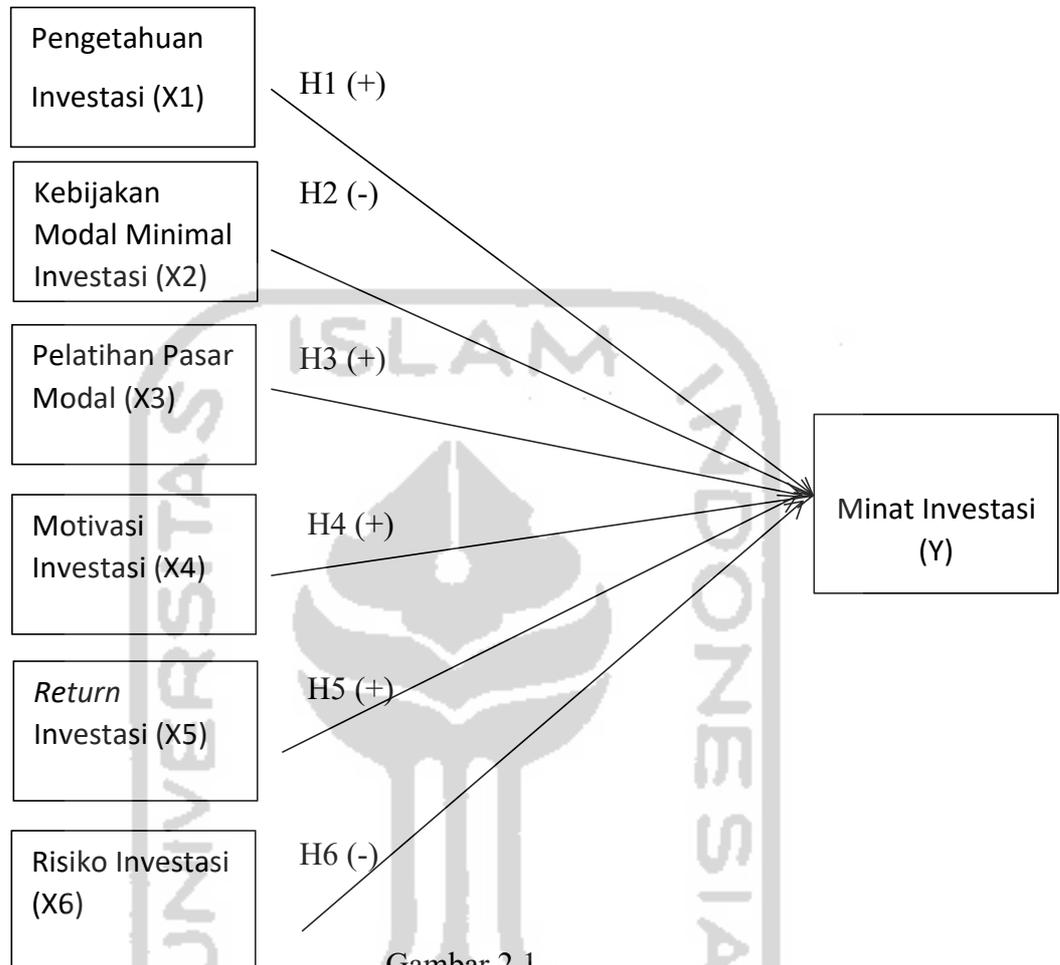
pula investor yang memiliki sifat tidak berani menanggung risiko dan menghindari risiko yang tinggi dalam berinvestasi atau sering disebut juga (Aini et al., 2019a). Risiko merupakan salah satu faktor dari *trade-off* yang harus dipertimbangkan ketika berinvestasi selain return. Semakin tinggi risiko yang ditanggung, maka semakin tinggi pula return yang diperoleh dan sebaliknya (Tandio & Widanaputra, 2016)

Uraian di atas didukung oleh penelitian Trenggana & Riswan Kuswardhana (2017), Listyani et al. (2019) dan Tandio & Widanaputra (2016) yang menyebutkan bahwa adanya pengaruh negatif antara risiko dengan minat investasi pasar modal.

Berdasarkan penjabaran di atas maka hipotesis keenam yaitu:

H6: Risiko investasi berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa.

2.4 Kerangka Penelitian



Gambar 2.1

Kerangka Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3. Metodologi Penelitian

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah para mahasiswa aktif pada Fakultas Ekonomi Universitas di Yogyakarta. Universitas tersebut adalah Universitas Gadjah Mada, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta (UPN). Sampel penelitian ini mahasiswa adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi yang terdapat dalam universitas yang termasuk dalam kriteria penelitian. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria pengambilan penentuan sampel :

1. Responden merupakan mahasiswa aktif di universitas yang bersangkutan.
2. Responden pernah mengikuti pelatihan atau edukasi pasar modal

Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya sehingga untuk menghitung jumlah sampel minimum yang dibutuhkan menggunakan rumus *Lemeshow* untuk populasi tidak diketahui (Riduwan & Akdon, 2010) (dalam Sugianto & Rahman, 2019) yaitu :

$$n = \frac{Z^2 \times P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

z : skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p : maksimal estimasi = 0,5

d : *alpha* (0.10) atau sampling error = 10%

Sehingga,

$$n = \frac{1,96^2 \times (0,5 \times 0,5)}{0,10^2}$$

$$n = 96,04$$

Maka diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 96 responden yang akan dibulatkan menjadi 100 responden. Alasan peneliti menggunakan rumus *Lemeshow* karena populasi yang dituju terlalu besar dengan jumlah yang berubah ubah.

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian dengan membagikan kuesioner yang berisikan pertanyaan seputar penelitian kepada responden. Kuesioner akan diberikan kepada mahasiswa S1 universitas yang termasuk dalam kriteria penelitian dan pernah mengikuti pelatihan atau edukasi pasar modal.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel dan Sumber Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kusioner dengan menggunakan aplikasi google form secara online dengan sumber primer atau langsung kepada responden yang ditentukan atau dituju (dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 aktif dengan kriteria yang telah disebutkan di atas).

3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu *variabel dependen* (variabel terikat) dan *variabel independen* (variabel bebas). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen dan menggunakan enam variabel independen antara lain:

1. Variabel Dependen yaitu minat investasi.
2. Variabel Independen pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, pelatihan pasar modal, motivasi investasi, *return* investasi dan risiko investasi. Semua variabel yang terdapat pada kuisisioner ini adalah bersumber dari penelitian-penelitian terdahulu dengan menggunakan 1 (satu) sampai 4 (empat) serta peneliti juga akan memodifikasi kalimat yang terdapat di dalam kuesioner agar komponen pertanyaan yang digunakan nantinya dapat dipahami oleh responden dan didapatkan hasil yang lebih optimal dari penelitian terdahulu. Jawaban tersebut memiliki kategori sebagai berikut, sangat setuju dengan skor 4, setuju dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2 dan sangat tidak setuju dengan skor 1.

3.4.1 Minat Investasi

Minat investasi adalah keinginan untuk menempatkan dana yang dimiliki di pasar modal dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan (Ari & Purwohandoko, 2019). Minat yang tinggi akan suatu hal adalah modal besar untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dalam hal ini adalah investasi di sektor pasar modal. Indikator dari berminat atau tidaknya seseorang bisa dilihat dari kemauan seseorang dalam mencari informasi, mengidentifikasi semua aspek investasi, menganalisis, dan membuat keputusan (Bakhri, 2018)

Pengukuran penilaian tentang minat investasi menggunakan 5 pernyataan menurut Aini et al. (2019) yaitu ketertarikan berinvestasi karena informasi yang ada, adanya minat karena investasi di pasar modal sangat menjanjikan, dana, fasilitas dan promosi menarik minat untuk berinvestasi, adanya minat untuk mencari informasi investasi dan keyakinan bahwa investasi saham adalah pilihan yang tepat bagi mahasiswa.

3.4.2 Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah pemahaman yang penting dimiliki individu tentang berbagai hal mengenai investasi mulai dari pengetahuan dasar investasi, tingkat risiko dan tingkat pengembalian atau *return* investasi (Pajar & Adeng Pustikaningsih, 2017). Pengetahuan yang luas terkait pasar modal berhubungan dengan keahlian khusus dalam menelaah dan memahami keadaan pasar sehingga ia bisa mengetahui keputusan apa yang seharusnya dipilih agar tidak mengalami kerugian (Aini et al., 2019).

Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang diadaptasikan dan dikembangkan dari penelitian Aini et al. (2019) yang berupa 5 pernyataan yaitu pentingnya pengetahuan dasar tentang investasi, wajibnya memiliki pemahaman sebelum berinvestasi, kepemilikan perusahaan ketika berinvestasi saham, pemahaman adanya keuntungan dari investasi saham dan perlunya teknik analisis investasi sebelum membeli saham.

3.4.3 Kebijakan Modal Minimal

Sesuatu yang sangat penting untuk dipertimbangkan dalam berinvestasi adalah seberapa besar modal awal yang harus dikeluarkan (Dewi et al., 2017). Ketika memutuskan untuk memulai berinvestasi, khususnya mahasiswa, akan berpikir mengenai modal awal yang harus dikeluarkan terlebih lagi sebagian besar mahasiswa belum memiliki penghasilan. Semakin kecil modal awal investasi yang dikeluarkan maka minat mahasiswa untuk mencoba memulai berinvestasi akan semakin meningkat (Dewi et al., 2017).

Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang diadaptasikan dan dikembangkan dari penelitian Aini et al. (2019) yang berupa 5 pernyataan yaitu penetapan modal minimum yang memudahkan untuk berinvestasi, modal minimal investasi yang terjangkau, pembelian minimal saham menjadi 1 lot 100 lembar saham sehingga lebih terjangkau dan kebebasan investor untuk menambah dan mengurangi modal investasi.

3.4.4 Pelatihan Pasar Modal

Pelatihan pasar modal adalah salah satu program edukasi yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tujuan untuk memberi pengetahuan dan pemahaman kepada para mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum tentang investasi pasar modal Indonesia, baik secara umum maupun secara teknis (Ari & Purwohandoko, 2019). Menurut Hermawati et al. (2018) edukasi atau pelatihan investasi di pasar modal adalah suatu hal yang harus dipahami dan dimiliki oleh setiap calon investor tentang berbagai aspek yang berhubungan dengan investasi mulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat resikonya dan tingkat pengembalian (return) investasi.

Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang diadaptasikan dan dikembangkan dari penelitian Hermawati et al. (2018) yang berupa 5 pernyataan yaitu pentingnya sosialisasi pasar modal untuk menjaring investor baru, pelatihan pasar modal memberikan pemahaman investasi dan proses transaksi saham, pentingnya pelatihan untuk calon investor, metode pelatihan pasar modal mampu menarik investor baru dan ilmu pelatihan pasar modal mampu menarik investor untuk berinvestasi.

3.4.5 Motivasi Investasi

Motivasi investasi adalah kondisi dalam seorang individu yang mendorong untuk berinvestasi di pasar modal. Motivasi yang tinggi sangat berperan penting dalam menumbuhkan minat seseorang dalam berinvestasi di pasar modal, terlebih lagi ketika adanya pengaruh dari lingkungan, seperti

teman, saudara, tetangga dan lain sebagainya yang pernah melakukan investasi di pasar modal (Nisa & Zulaika, 2017).

Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen yang diadaptasikan dan dikembangkan dari penelitian Aini et al. (2019) yang berupa 5 pernyataan yaitu adanya semangat ikut pelatihan atau seminar investasi, mulai untuk menyisihkan uang untuk berinvestasi, mulai menyusun rencana investasi, keinginan berinvestasi di masa muda untuk menikmati keuntungan di masa depan dan keinginan belajar investasi untuk memperoleh keuntungan.

3.4.6 Return Investasi

Pengembalian penanaman modal adalah tujuan yang selalu diinginkan oleh para penanam modal hal ini biasa disebut dengan return . Return adalah tingkat keuntungan yang didapat ketika investor menanamkan modal di pasar modal. *Return* dan risiko dalam berinvestasi berhubungan positif, yaitu semakin tinggi return maka risiko yang ditanggung juga semakin tinggi. risiko sering dihubungkan dengan penyimpangan atau deviasi dari outcome yang diterima dengan yang diharapkan (Aini et al., 2019)

Pengukuran penilaian tentang return menggunakan 5 pernyataan menurut Aini et al. (2019) yaitu ketertarikan atas return yang dihasilkan, keuntungan yang menarik dan kompetitif atas investasi, keuntungan yang sesuai dengan risiko ketika investasi, jumlah keuntungan yang dijadikan pertimbangan

investasi dan dividen&capital gain merupakan keuntungan yang didapat dari investasi.

3.4.7 Risiko Investasi

Minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya risiko investasi. Persepsi atas risiko yang dimiliki oleh masing-masing orang berbeda-beda. Sebagian mahasiswa berani mengambil risiko, dan sebagian mahasiswa tidak berani mengambil risiko. Berinvestasi di pasar modal tidak bisa terlepas dari risiko. Semakin tinggi risiko yang berani diambil maka kemungkinan keuntungan yang diperoleh juga akan semakin tinggi (Dewi et al., 2017)

Pengukuran penilaian tentang risiko menggunakan 5 pernyataan menurut Aini et al. (2019) yaitu adanya risiko yang harus ditanggung, risiko yang tinggi dalam berinvestasi, kemungkinan kerugian dari berinvestasi, investasi tidak menjamin terpenuhinya kebutuhan, keputusan berinvestasi di pasar modal yang terlalu berisiko

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan data penyajian melalui tabel, grafik, perhitungan rata-rata, *standard deviation*, nilai maksimum dan minimum yang digunakan untuk memahami karakteristik sampel penelitian (Tandio & Widanaputra, 2016)

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keandalan data yang diperoleh untuk diteliti. Suatu variabel dikatakan reliable apabila memiliki koefisien keandalan atau $\alpha > 0,60$ dan nilai Cronbach Alpha positif (Ghozali, 2011)

Untuk menentukan instrument itu reliabel atau tidak, maka digunakan ketentuan:

- a. Jika Alfa Cronbach $> 0,60$ berarti variabel penelitian ini reliable.
- b. Jika Alfa Cronbach $< 0,60$ berarti variabel penelitian tidak reliable.

3.5.2.2 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dipakai untuk mengukur valid atau akurat tidaknya suatu angket (kuesioner) (Ghozali, 2011). Uji validitas diukur dengan menggunakan program SPSS dengan metode korelasi pearson dengan $\alpha=5\%$. Jika nilai signifikan per indikator didapatkan signifikansi 5%, jika probabilitas $< 0,05$ maka dinyatakan valid (Sekaran & Bougie, 2017).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki bertujuan menguji apakah residual atau variabel pengganggu memiliki distribusi yang normal dalam model regresi. Data yang baik ialah data yang berdistribusi normal. Untuk mendeteksi

data berdistribusi normal ialah yang pertama dengan analisis grafik histogram dan grafik normal plot. Pada grafik histogram jika data dikatakan berdistribusi normal adalah dengan grafik tersebut berbentuk simetris dan tidak menceng ke kanan maupun ke kiri. Pada grafik normal plot titik-titik menyebar mendekati di sekitar garis diagonal (Ghozali, 2011: 170). Yang kedua ialah dengan melihat nilai test statistic Kolmogorov Smirnov. Bila nilai signifikansi lebih dari 0.05, maka data memiliki distribusi yang normal.

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Cara yang paling umum digunakan oleh para peneliti dalam melakukan pendeteksian ada atau tidaknya problem multikolonieritas pada model regresi adalah dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolonieritas adalah nilai Tolerance harus > 0.10 dan nilai $VIF < 10$ (Ghozali, 2011)

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi terjadi kesamaan variansi residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Apabila variansi residual dari pengamatan satu dengan pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain berubah maka disebut heteroskedastisitas. Pengukuran uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan bantuan SPSS.

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda dipakai karena penelitian ini terdiri dari lebih dua variabel, dimana analisis regresi berganda digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu pengetahuan investaso, kebijakan modal minimum, pelatihan pasar modal, motivasi investasi, return dan risiko investaso terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Persamaan analisis regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4 + \beta_5 x_5 + \beta_6 x_6 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = minat investasi

a = konstanta

$\beta_1 - \beta_6$ Koefisien Regresi

x_1 = Pengetahuan Investasi

x_2 = Kebijakan Modal Minimal

x_3 = Pelatihan Pasar Modal

x_4 = Motivasi Investasi

x_5 = Return Investasi

x_6 = Risiko Investasi

3.5.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) ialah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan dari variabel-variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen amat terbatas. Namun nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

3.5.4.3 Uji F

Uji F berguna untuk menilai apakah model regresi layak digunakan untuk menerangkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sebagai model yang secara signifikan untuk menyelesaikan masalah. Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk menguji kesesuaian model yang digunakan dengan menggunakan uji kelayakan model dengan tingkat α sebesar 5%. Apabila nilai signifikan $< 0,05$, maka model yang digunakan dalam penelitian sesuai dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya (Ghozali, 2011).

3.5.4.4 Uji T

Uji statistik t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikan $< 0,05$ dan arah koefisien regresi variabel independen sesuai dengan yang diprediksi maka H_0 ditolak atau H_a didukung.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Responden

4.1.1 Deskripsi Data Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif pada Fakultas Ekonomi Universitas di Yogyakarta. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dengan menyebarkan angket atau kuesioner melalui google form. Responden berjumlah 100 mahasiswa yang mana jumlah tersebut sudah memenuhi ketentuan sampel yang sudah ditetapkan pada Bab III.

4.1.2 Deskripsi Data Khusus Responden

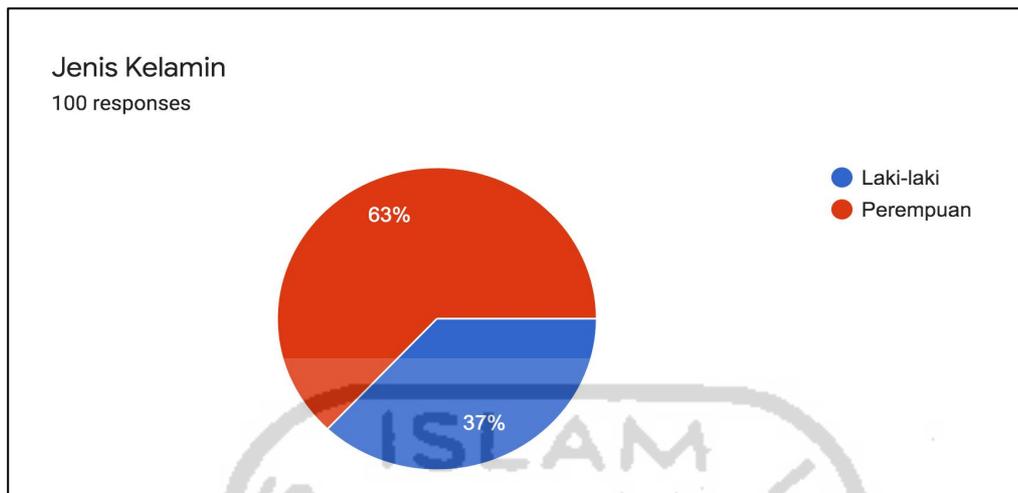
1. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi data responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dan diagram lingkaran di bawah ini :

Tabel 4.1 Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Laki-laki	37	37%
2.	Perempuan	63	63%
Jumlah		100	100%

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2020



Gambar 4.1 Diagram Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Diagram di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden yang diberikan kuesioner, responden didominasi oleh perempuan yaitu sejumlah 63% responden atau 63 responden. Dan sisanya sebanyak 37 responden atau 37% berjenis kelamin laki-laki.

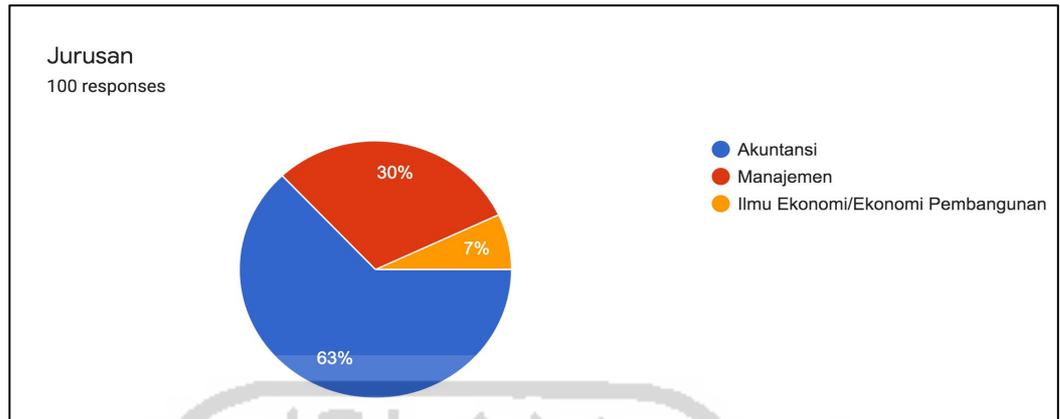
2. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jurusan

Deskripsi data responden berdasarkan jurusan dapat dilihat pada tabel dan diagram lingkaran di bawah ini :

Tabel 4.2 Demografi Responden Berdasarkan Program Studi

No	Jurusan	Frekuensi	Presentase
1.	Akuntansi	63	63%
2.	Manajemen	30	30%
3.	Ilmu Ekonomi	7	7%
Total		100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2020



Gambar 4.2 Diagram Demografi Responden Berdasarkan Jurusan

Diagram di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden yang diberikan kuesioner, responden didominasi oleh akuntansi yaitu sejumlah 63% atau 63 responden., jurusan Manajemen sebesar 30% atau 30 orang dan jurusan Ilmu Ekonomi sebesar 7% atau 7 responden.

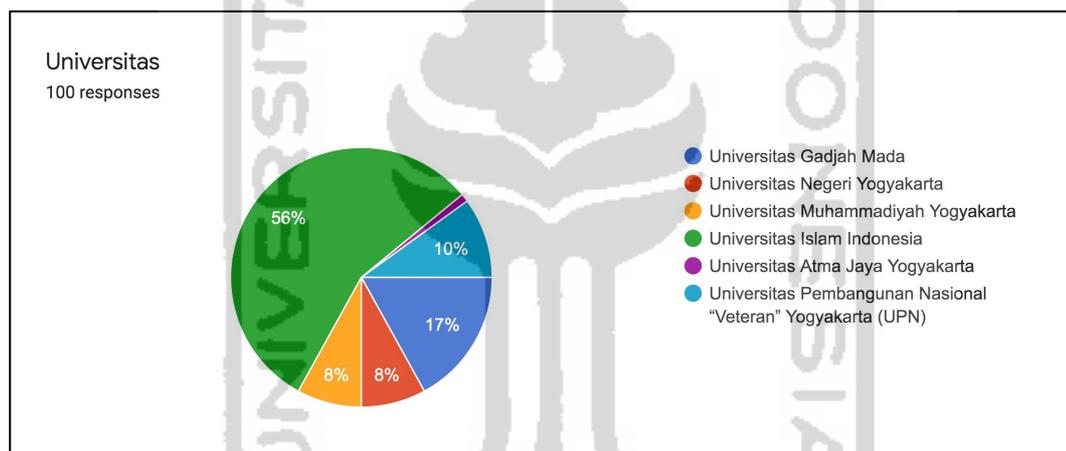
3. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Universitas

Deskripsi data responden berdasarkan jurusan dapat dilihat pada tabel dan diagram lingkaran di bawah ini :

Tabel 4.3 Demografi Responden Berdasarkan Universitas

No	Universitas	Program Studi			Total	Presentase
		Akuntansi	Manajemen	Ilmu Ekonomi		
1	Universitas Islam Indonesia	45	8	3	56	56%
2	Universitas Gadjah Mada	8	9	0	17	17%
3	Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta (UPN	1	5	4	10	10%

No	Universitas	Program Studi			Total	Prese ntase
		Akuntan si	Manaje men	Ilmu Ekonomi		
4	Universitas Negeri Yogyakarta	3	5	0	8	8%
5	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	5	3	0	8	8%
6	Universitas Atma Jaya	1	0	0	1	1%
Total		63	30	7	100	100%



Gambar 4.3 Diagram Demografi Responden Berdasarkan Universitas

Diagram di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden yang diberikan kuesioner, responden didominasi mahasiswa Universitas Islam Indonesia yaitu sejumlah 56% atau 56 mahasiswa, responden dari Universitas Gadjah Mada sebesar 17% atau 17 mahasiswa, responden dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta (UPN) sebesar 10% atau 10 mahasiswa, responden dari Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta masing-masing sebesar 8% atau 8 mahasiswa, dan sisanya merupakan mahasiswa Universitas Atma Jaya sebesar 1 responden.

4.2 Statistik Deskriptif

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan 100 responden, di mana masing-masing variabel adalah pengetahuan investasi, kebijakan modal minimum, pelatihan pasar modal, motivasi investasi, return investasi dan risiko investasi. Analisis ini menggunakan nilai rata-rata, maksimum, minimum dan *standard deviasi* atas jawaban responden dari tiap-tiap variabel. Hasil statistik deskriptif dapat diuji di tabel berikut.

Tabel 4.4

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Investasi	100	2.20	4.00	3.4380	.44011
Kebijakan Modal Minimal Investasi	100	2.00	4.00	3.4450	.46815
Pelatihan Pasar Modal	100	2.20	4.00	3.4820	.49571
Motivasi Investasi	100	2.00	4.00	3.3800	.48200
Return Investasi	100	2.20	4.00	3.4220	.46787
Risiko Investasi	100	1.00	4.00	2.5620	.72402
Minat Investasi	100	1.60	4.00	3.3160	.51732
Valid N (listwise)	100				

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.4 dapat dijabarkan deskriptif masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Pengetahuan Investasi memiliki nilai minimum 2.20 dan nilai maksimum 4.00.

Nilai rata-rata pengetahuan investasi sebesar 3.4380 sedangkan standar deviasinya

(tingkat sebaran data) 0.44011, yang artinya bahwa nilai rata-rata $>$ standar deviasi, sehingga mengindikasikan data bersifat homogen.

2. Kebijakan modal minimal investasi memiliki nilai minimum 2.00 dan nilai maksimum 4.00. Nilai rata-rata kebijakan modal minimum sebesar 3.4450 sedangkan standar deviasinya sebesar 0.46815, yang artinya bahwa nilai rata-rata $>$ standar deviasi, sehingga mengindikasikan data bersifat homogen.

3. Pelatihan pasar modal memiliki nilai minimum 2.20 dan nilai maksimum 4.00. nilai rata-rata pelatihan pasar modal sebesar 3.4820 sedangkan standar deviasinya 0.49571, yang artinya bahwa nilai rata-rata $>$ standar deviasi, sehingga mengindikasikan data bersifat homogen.

4. Motivasi investasi memiliki nilai minimum 2.00 dan nilai maksimum 4.00. Nilai rata-rata motivasi investasi sebesar 3.3800 sedangkan standar deviasinya 0.48200, yang artinya bahwa nilai rata-rata $>$ standar deviasi, sehingga mengindikasikan data bersifat homogen.

5. *Return* investasi memiliki nilai minimum 2.20 dan nilai maksimum 4.00. Nilai rata-rata return investasi sebesar 3.4220 sedangkan standar deviasinya 0.46787, yang artinya bahwa nilai rata-rata $>$ standar deviasi, sehingga mengindikasikan data bersifat homogen.

6. Risiko Investasi memiliki nilai minimum 1.00 dan nilai maksimum 4.00. Nilai rata-rata risiko investasi sebesar 2.5620 sedangkan standar deviasinya 0.72402, yang artinya bahwa nilai rata-rata $>$ standar deviasi, sehingga mengindikasikan data bersifat homogen.

7. Minat investasi memiliki nilai minimum 1.60 dan nilai maksimum 4.00. Nilai rata-rata minat investasi sebesar 3.3160 sedangkan standar deviasinya 0.51732, yang artinya bahwa nilai rata-rata >standar deviasi, sehingga mengindikasikan data bersifat homogen

4.3 Hasil Uji Kualitas Data

4.3.1 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2011) suatu kusioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian ini dilakukan dengan menghitung koefisien cronbach alpha dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen dapat dikatakan handal (reliable) bila memiliki koefisien cronbach alpha lebih dari 0,60. Hasil uji reliabilitas bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Ket
Pengetahuan Investasi (X1)	0,787	Reliabel
Kebijakan Modal Minimal Investasi (X2)	0,817	Reliabel
Pelatihan Pasar Modal (X3)	0,869	Reliabel
Motivasi Investasi (X4)	0,794	Reliabel
Return Investasi (X5)	0,806	Reliabel
Risiko Investasi (X6)	0,860	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,867	Reliabel

Data Primer, diolah 2020

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel mempunyai koefisien Alpha > 0,60. Dengan begitu dapat disimpulkan semua butir-butir variabel penelitian tersebut adalah reliabel dan dapat di gunakan sebagai instrumen penelitian.

4.3.2 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan melakukan korelasi bilvariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Hasil analisis korelasi bilvariate dengan melihat *output Pearson Correlation* (Ghozali, 2011). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$

Tabel 4.6 Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	R Statistik	Sig	Ket
Pengetahuan Investasi (X1)	BUTIR1	0.697	0,000	Valid
	BUTIR2	0.686	0,000	Valid
	BUTIR3	0.801	0,000	Valid
	BUTIR4	0.759	0,000	Valid
	BUTIR5	0.733	0,000	Valid
Kebijakan Modal Minimal Investasi (X2)	BUTIR1	0.827	0,000	Valid
	BUTIR2	0.835	0,000	Valid
	BUTIR3	0.804	0,000	Valid
	BUTIR4	0.747	0,000	Valid
Pelatihan Pasar Modal (X3)	BUTIR1	0.801	0,000	Valid
	BUTIR2	0.815	0,000	Valid
	BUTIR3	0.797	0,000	Valid
	BUTIR4	0.809	0,000	Valid
	BUTIR5	0.829	0,000	Valid

Variabel	Pertanyaan	R Statistik	Sig	Ket
Motivasi Investasi (X4)	BUTIR1	0.713	0,000	Valid
	BUTIR2	0.777	0,000	Valid
	BUTIR3	0.707	0,000	Valid
	BUTIR4	0.764	0,000	Valid
	BUTIR5	0.756	0,000	Valid
Return Investasi (X5)	BUTIR1	0.815	0,000	Valid
	BUTIR2	0.718	0,000	Valid
	BUTIR3	0.709	0,000	Valid
	BUTIR4	0.766	0,000	Valid
	BUTIR5	0.747	0,000	Valid
Risiko Investasi (X6)	BUTIR1	0.810	0,000	Valid
	BUTIR2	0.847	0,000	Valid
	BUTIR3	0.808	0,000	Valid
	BUTIR4	0.797	0,000	Valid
	BUTIR5	0.740	0,000	Valid
Minat Investasi (Y)	BUTIR1	0.765	0,000	Valid
	BUTIR2	0.841	0,000	Valid
	BUTIR3	0.784	0,000	Valid
	BUTIR4	0.808	0,000	Valid
	BUTIR5	0.851z	0,000	Valid

Data Primer, diolah 2020

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan pada variabel pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, pelatihan pasar modal, motivasi investasi, return investasi, risiko investasi dan minat investasi mempunyai hasil sig. < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada ke 7 variabel tersebut valid atau layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan hal yang penting karena data yang terdistribusi normal dianggap dapat mewakili populasi (Ghozali, 2011). Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis *unstandardized residual* dan dengan analisis grafik histogram dan grafik normal plot. Distribusi data normal, apabila nilai probability > 0,05 dan sebaran data berada di sekitar garis diagonal. Dalam penelitian ini, uji normalitas ini menggunakan aplikasi SPSS *Statistic 21*. Berikut adalah hasil dari uji normalitas:

Tabel 4.7 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.21481606
	Absolute	.079
Most Extreme Differences	Positive	.040
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.791
Asymp. Sig. (2-tailed)		.559

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.7, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terdistribusi normal, karena nilai probabilitas yang

dihasilkan yaitu 0,559 lebih besar dari 0,05. Maka model regresi ini layak untuk digunakan analisis selanjutnya.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk menguji multikolinearitas digunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Data penelitian dinyatakan bebas multikolinieritas apabila $VIF < 10$. Uji multikolinieritas variabel penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS *Statistic 21*

Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pengetahuan Investasi	.287	3.478
Kebijakan Modal Minimal Investasi	.528	1.894
Pelatihan Pasar Modal	.331	3.022
Motivasi Investasi	.468	2.138
Return Investasi	.420	2.379
Risiko Investasi	.822	1.216

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa *tolerance* dan VIF pada berada pada $> 0,10$ dan < 10 . Oleh

karena itu dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi tidak mengandung masalah multikolinearitas yang artinya tidak ada korelasi diantara variable-variabel bebas sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut karena nilai tolerance berada di bawah 1 dan nilai VIF jauh dibawah angka 10.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2011). Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi di atas tingkat kepercayaan 5% maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.397	.149		2.670	.009
1 X1	-.079	.055	-.262	-1.440	.153
X2	-.047	.038	-.164	-1.224	.224
X3	.061	.045	.228	1.341	.183
X4	.016	.039	.056	.395	.694
X5	-.032	.043	-.112	-.741	.460
X6	0.019	0.020	0.101	0.941	0.349

X1 : Pengetahuan Investasi, X2 : Kebijakan Modal Minimum, X3: Pelatihan Pasar Modal, X4 : Motivasi Investasi, X5: Return Investasi, X6: Risiko Investasi.

Berdasarkan hasil output spss diatas menunjukkan bahwa nilai sig > 0,05, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi pemilihan minat investasi, berdasarkan masukan variabel independen pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, pelatihan pasar modal, motivasi investasi, return investasi dan risiko investasi.

4.4.4 Uji Hipotesis

4.4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi berganda mengenai pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, pelatihan pasar modal, motivasi investasi, return investasi dan risiko investasi terhadap minat investasi, disajikan pada tabel 4.10:

Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Prediksi	Koefisien regresi (B)	T hitung	Sig.t	Kesimpulan
Konstanta		-.278	-	-	-
Pengetahuan Investasi (X1)	(+)	.271	2.872	.005	Ha ₁ didukung
Kebijakan Modal Minimal Investasi (X2)	(-)	.151	2.300	.024	Ha ₂ tidak didukung

Pelatihan Pasar Modal (X3)	(+)	.263	3.366	.001	Ha ₃ didukung
Motivasi Investasi (X4)	(+)	.217	3.213	.002	Ha ₄ didukung
Return Investasi (X5)	(+)	.209	2.840	.006	Ha ₅ didukung
Risiko Investasi (X6)	(-)	-.086	-2.533	.013	Ha ₆ didukung
Variabel dependen : Minat Investasi					
Adjusted R Square = 0,816					
F hitung = 74,931					
Sig.F = 0.000					

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 4.6 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,278 + 0,271X_1 + 0,151X_2 + 0,263X_3 + 0,217X_4 + 0,209X_5 - 0,086X_6$$

4.4.4.2 Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen. Hasil pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.910 ^a	.828	.816	.22164

a. Predictors: (Constant), Risiko Investasi , Motivasi Investasi , Kebijakan Modal Minimal

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R²*) = 0,816 yang berarti model regresi penelitian minat investasi dapat dijelaskan dengan variable pengetahuan investasi, kebijakan modal minimum, pelatihan pasar modal, motivasi investasi, return dan risiko investasi variable sebesar 81,6% sisanya sebesar 18,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

4.4.4.3 Uji T

Pengujian hipotesis menggunakan uji-T digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji sig-t dapat dilihat pada tabel 4.10

1. Pengaruh variabel pengetahuan investasi terhadap minat investasi

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.6 mendapatkan hasil koefisien regresi X1 sebesar 0.271 dan nilai signifikansi sebesar 0.005. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ maka koefisien regresi tersebut dinyatakan signifikan karena $0.005 \leq 0.05$. Sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini didukung.

2. Pengaruh variabel kebijakan modal minimal investasi terhadap minat investasi

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.6 mendapatkan hasil koefisien regresi X2 sebesar 0.151 dan nilai signifikansi sebesar 0.024. Pada tingkat signifikansi

$\alpha = 5\%$ maka koefisien regresi tersebut dinyatakan signifikan karena $0.024 \leq 0.05$. Sehingga hipotesis kedua pada penelitian ini tidak didukung.

3. Pengaruh variabel pelatihan pasar modal terhadap minat investasi

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.6 mendapatkan hasil koefisien regresi X3 sebesar 0.263 dan nilai signifikansi sebesar 0.001. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ maka koefisien regresi tersebut dinyatakan signifikan karena $0.001 \leq 0.05$. Sehingga hipotesis ketiga pada penelitian ini didukung.

4. Pengaruh variabel motivasi investasi terhadap minat investasi

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.6 mendapatkan hasil koefisien regresi X4 sebesar 0.0217 dan nilai signifikansi sebesar 0.002. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ maka koefisien regresi tersebut dinyatakan signifikan karena $0.002 \leq 0.05$. Sehingga hipotesis keempat pada penelitian ini didukung.

5. Pengaruh variabel return investasi terhadap minat investasi

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.6 mendapatkan hasil koefisien regresi X5 sebesar 0.209 dan nilai signifikansi sebesar 0.006. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ maka koefisien regresi tersebut dinyatakan signifikan karena $0.006 \leq 0.05$. Sehingga hipotesis kelima pada penelitian ini didukung.

6. Pengaruh variabel resiko investasi terhadap minat investasi

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.6 mendapatkan hasil koefisien regresi X6 sebesar -0.086 dan nilai signifikansi sebesar 0.013. Pada tingkat signifikansi

$\alpha = 5\%$ maka koefisien regresi tersebut dinyatakan signifikan karena $0.013 \leq 0.05$. Sehingga hipotesis keenam pada penelitian ini didukung.

4.4.4.4 Uji F

Tabel 4.12 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.926	6	3.654	74.391	.000 ^b
	Residual	4.568	93	.049		
	Total	26.494	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Risiko Investasi , Motivasi Investasi , Kebijakan Modal Minimal Investasi , Return Investasi , Pelatihan Pasar Modal , Pengetahuan Investasi

Dari hasil uji F pada tabel 4.6 diperoleh F hitung sebesar 74,391 dan probabilitas sebesar 0,000. Karena $\text{sig} < 0.05$ ($0,000 < 0,05$) maka model regresi linear berganda dapat diteruskan karena tidak terjadi masalah.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan adanya bukti yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini berarti hipotesis pertama didukung. Artinya semakin tinggi pengetahuan investasi maka minat investasi mahasiswa semakin tinggi pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari & Purwohandoko, (2019) yang menyimpulkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Berbekal dari pengetahuan yang dimiliki individu tersebut akan berguna untuk mengelola investasinya sehingga semakin tinggi pengetahuan investasi, maka minat akan investasi semakin tinggi pula.

4.5.2 Pengaruh Kebijakan Modal Minimum terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan adanya pengaruh positif signifikan antara kebijakan modal minimum dengan minat investasi mahasiswa. Hal ini berarti hipotesis kedua tidak didukung karena hasil pengujian hipotesis menunjukkan hasil X^2 mempunyai arah yang berlawanan dengan hipotesisnya.

Hasil penelitian berlawanan dengan Saputra (2018) yang menyatakan bahwa kebijakan modal minimum berpengaruh negatif terhadap minat investasi. Semakin kecil modal investasi minimal, maka minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal semakin besar pula.

Tetapi hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aini et al., 2019) yang menyimpulkan bahwa kebijakan modal minimum berpengaruh positif terhadap minat investasi. Hal ini kemungkinan dapat disebabkan apabila modal awal yang dikeluarkan semakin besar maka return yang dihasilkan semakin besar sehingga minat investasi akan meningkat pula.

4.5.3 Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan adanya bukti yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara pelatihan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini berarti hipotesis ketiga

didukung. Artinya semakin tinggi atau seringnya mengikuti pelatihan pasar modal maka minat investasi mahasiswa semakin tinggi pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari & Purwohandoko, (2019) yang menyimpulkan bahwa individu yang telah mengikuti berbagai pelatihan pasar modal akan cenderung memiliki minat investasi yang lebih tinggi, karena dari pelatihan tersebut individu akan mendapat pengetahuan-pengetahuan akan investasi di pasar modal.

4.5.4 Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan adanya bukti yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini berarti hipotesis keempat didukung. Artinya apabila semakin tinggi motivasi investasi maka minat investasi mahasiswa semakin tinggi pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra, (2018) menyatakan bahwa motivasi investasi memiliki hubungan yang searah dengan minat investasi. Semakin meningkatnya motivasi mahasiswa untuk mencari keuntungan dalam berinvestasi maka minat mahasiswa untuk berinvestasi akan mengalami peningkatan pula.

4.5.5 Pengaruh *Return* Investasi terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan adanya bukti yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara *return* investasi terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini berarti hipotesis kelima

didukung. Artinya apabila semakin tinggi *return* investasi yang didapatkan maka minat investasi mahasiswa semakin tinggi pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tandio & Widanaputra (2016) yang menyatakan bahwa *return* berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi secara. Semakin tinggi return yang mungkin didapatkan maka semakin tinggi pula minat investasi. Sebaliknya, semakin rendah return yang mungkin didapatkan maka semakin rendah pula minat investasi mahasiswa.

4.5.6 Pengaruh Risiko Investasi terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan adanya bukti yang menunjukkan terdapat pengaruh yang negatif antara risiko investasi terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini berarti hipotesis keenam didukung. Semakin tinggi risiko investasi, maka semakin rendah minat investasi mahasiswa dan sebaliknya.

Hasil penelitian ini didukung oleh Trenggana & Riswan Kuswardhana (2017) yang menyatakan bahwa risiko investasi berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, hal ini dapat dikarenakan risiko investasi yang tidak pasti di masa depan menyebabkan sebagian individu takut untuk berinvestasi saham di pasar modal.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, kelima hipotesis yang diuji didukung yaitu variabel pengetahuan investasi (X1), pelatihan pasar modal (X3), motivasi investasi (X4) dan return investasi (X5) berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi dan variabel risiko investasi (X6) berpengaruh negatif signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan ada satu hipotesis yang tidak didukung yaitu kebijakan modal minimum (X2) berpengaruh positif terhadap minat investasi.

5.2 Implikasi Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi pendukung dan acuan bagi perguruan tinggi dalam berperan membentuk karakter investor pada setiap mahasiswa, sehingga para mahasiswa memiliki mental percaya diri dan berani mengambil risiko berinvestasi. Selain itu melalui wadah-wadah yang disediakan seperti KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) juga ilmu-ilmu yang didapatkan selama perkuliahan, pihak perguruan tinggi dapat memberikan bekal dalam meningkatkan keterampilan berinvestasi. Pemberian bekal tersebut diharapkan sebaiknya tidak berbentuk teori saja, melainkan praktik investasi secara langsung dan berkelanjutan sehingga mahasiswa benar-benar dituntut untuk terjun secara langsung dalam berinvestasi di pasar modal. Bagi perusahaan pengelola bursa

efek harus meningkatkan lagi kinerja dalam hal memberikan pengetahuan dan memotivasi para mahasiswa untuk menanamkan mindset untuk minat berinvestasi pasar modal.

5.3 Keterbatasan dan Saran

1. Responden mahasiswa dalam penelitian ini tidak dibedakan antara mahasiswa yang belum pernah sama sekali berinvestasi dan mahasiswa yang memang benar-benar sudah berinvestasi. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat membedakan responden yang sudah menjadi investor saham di pasar modal atau mahasiswa yang belum pernah menjadi investor.
2. Sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa Universitas Gadjah Mada, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta (UPN). Akan lebih baik jika sampel yang diambil meliputi masyarakat Yogyakarta yang sudah berinvestasi di pasar modal sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan dalam lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). *E-JRA*, 8(5), 38–52. Retrieved from :
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/4066/3542>
- Ari, W., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2), 192–201. Retrieved from :
<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/viewFile/25386/23267>
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Al-Amwal*, 10 (1), 146–157. Retrieved from :
https://www.researchgate.net/publication/336698531_Analisis_Motivasi_Dan_Pengetahuan_Investasi_Terhadap_Minat_Investasi_Mahasiswa_di_Pasar_Modal
- Dewi, N. N. S. R. T., Adnantara, K. F., & Gde Herry Sugiarto Asana. (2017). Modal Investasi Awal dan Persepsi Risiko dalam Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 173–190. Retrieved from :
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIA/article/view/15636>
- Ghozali, Imam. 2011. *Analisis Multivariater dengan Menggunakan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hermawati, N., Rizal, N., & Mudhofar, M. (2018). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang). *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* 1(1), 850–860. Retrieved from :
<https://journal.upp.ac.id/index.php/akpem/article/view/203>
- KSEI. (2017). KSEI Terus Upayakan Kemudahan Pembukaan Rekening Investasi. Retrieved from :
https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id-id/156_berita_pers_21_tahun_ksei_inovasi_untuk_kenyamanan_transaksi_di_pasar_modal_20190111170001.pdf
- Listyani, T. T., Rois, M., Prihati, S., Studi, P., Analis, D., Akuntansi, J., ... Tengah, J. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investas Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 2(1), 49–70. Retrieved from :

<https://jurnal.polines.ac.id/index.php/akunbisnis/article/view/1524>

Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal PETA*, 2(2), 22–35. Retrieved from :
<http://journal.stieken.ac.id/index.php/peta/article/view/309>

Pajar, R. C., & Adeng Pustikaningsih. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1), 1–16. Retrieved from :
<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/9628>

Riduwan, & Akdon. (2010). *Rumus dan Data dalam Analisis Data Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Rosana, D. (2016). Pekerja Muda Dominasi Investor Pasar Modal. Retrieved from:
<https://www.antaraneews.com/berita/549715/pekerja-muda-dominasi-investor-pasar-modal>

Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat , Modal , Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(2), 178–190. Retrieved from :
<https://media.neliti.com/media/publications/266016-pengaruh-manfaat-modal-motivasi-dan-eduk-4400cafb.pdf>

Sekaran, & Boegie. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis Edisi 6* . Jakarta: Salemba Empat.

Stoner, et al. (1995). *Manajemen, Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Prenhallindo.

Sugianto, A., & Rahman, S. (2019). Pengaruh Kualitas Produk,Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Lampu Shinyoku Di Cv Sinar Abadi Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 7(2), 152–164. Retrived from :
<http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/article/view/439>

Suryansyah, S. (2016). Analisis Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham pada Galeri Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Madura. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 1(1), 77–92. Retrieved from :
http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal_aktiva/article/view/569

Tandio, T., & Widanaputra, A. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(3), 2316–2341. Retrieved from :
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/21199>

Trenggana, A. F. M., & Riswan Kuswardhana. (2017). Pengaruh Informasi Produk, Risiko Investasi, Kepuasan Investor dan Minat Mahasiswa

Berinvestasi. *Jurnal Sekretaris dan Administrasi Bisnis*, 1(1), 8–17.
Retrieved from : <http://jurnal.asmtb.ac.id/index.php/jsab/article/view/3>



LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

Lampiran : Kuesioner Penelitian

Perihal : Permohonan Bantuan Pengisian Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Wr.Wb

Perkenalkan nama saya Anggini Asmara D mahasiswi jurusan Akuntansi tingkat akhir Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Saat ini saya sedang melakukan penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 Akuntansi dengan judul "**Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Motivasi Investasi, Return Investasi Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi**". Kriteria responden dari penelitian ini adalah mahasiswa/i aktif pada Fakultas Ekonomi dengan Program Studi Terakreditasi A Universitas di Yogyakarta dan pernah mengikuti pelatihan atau seminar pasar modal.

Saya memohon kesediaan dan partisipasi saudara/saudari untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Dengan kerendahan hati, saya berharap saudara/saudari dapat mengisi kuesioner penelitian ini dengan jujur dan sebagaimana mestinya. Atas waktu dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih. Atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat Saya

(Anggini Asmara Dewati)

PERTANYAAN KUESIONER

Identitas Responden

Nama :

Jurusan :

- Akuntansi
- Manajemen
- Ilmu Ekonomi

Jenis kelamin :

- Laki-laki
- Perempuan

Universitas :

- Universitas Gadjah Mada
- Universitas Negeri Yogyakarta
- Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,
- Universitas Islam Indonesia,
- Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta (UPN)

Pilihlah salah satu jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan di bawah dengan skema jawaban sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Setuju (SS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

A. Instrumen Penelitian Pengetahuan Investasi

No	Item Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Sebagai calon investor, pengetahuan dasar tentang investasi sangat penting.				
2.	Pemahaman tentang pengetahuan dasar investasi wajib dikuasai sebelum berinvestasi.				
3.	Dengan berinvestasi saham di pasar modal, berarti saya memiliki perusahaan dimana saya berinvestasi				
4.	Saya mengetahui bahwa dengan berinvestasi saham dapat memperoleh keuntungan				
5.	Sebelum memutuskan untuk membeli saham di pasar modal, saya akan melakukan analisis teknikal dan analisis fundamental terlebih dahulu terhadap saham tersebut.				

B. Instrumen Penelitian Kebijakan Modal Minimum Investasi

No	Item Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Saat ini banyak perusahaan sekuritas yang menerapkan modal investasi minimum sebesar Rp100.000,- sehingga lebih memudahkan saya untuk memulai investasi di pasar modal.				
2.	Sebagai salah satu instrumen investasi, modal yang dikeluarkan untuk berinvestasi di pasar modal cukup terjangkau				
3.	Bursa Efek Indonesia sebagai pengelola efek telah mengganti aturan tentang harga minimal saham yang dapat dibeli dan telah mengganti satuan lot yang tadinya 1 lot 500 lembar saham menjadi 1 lot 100 lembar saham, dengan perubahan ini investasi yang harus dikeluarkan menjadi sangat terjangkau				
4.	Sebagai investor saya bebas untuk mengurangi dan menambah modal investasi saya di pasar modal.				

C. Instrumen Penelitian Pelatihan Pasar Modal

No	Item Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Menurut saya acara pelatihan pasar modal sangat penting untuk menjaring investor-investor baru				
2.	Pelatihan pasar modal memberikan saya pemahaman tentang investasi saham dan proses transaksi saham di pasar modal				
3.	Sebagai calon investor saya pikir pemberian edukasi tentang investasi sangat penting				
4.	Metode pelatihan pasar modal membuat saya tertarik berinvestasi				
5.	Ilmu yang saya dapatkan dalam pelatihan membuat saya tertarik berinvestasi				

D. Instrumen Penelitian Motivasi Investasi Investasi

No	Item Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Saya bersemangat untuk ikut serta saat melihat pamflet pelatihan atau seminar investasi				
2.	Saya akan memulai dengan menyisihkan uang sedikit demi sedikit untuk membeli produk investasi.				
3.	Saya mulai menyusun rencana investasi jangka panjang ataupun pendek.				
4.	Saya ingin berinvestasi saham di usia muda untuk menikmati keuntungannya di masa depan				
5.	Saya ingin belajar investasi saham untuk memperoleh keuntungan yang besar				

E. Instrumen Penelitian *Return* Investasi

No	Item Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena return yang dihasilkan.				
2.	Dengan berinvestasi dipasar modal memberikan keuntungan yang menarik dan kompetitif.				
3.	Menurut saya investasi saham di pasar modal memberikan keuntungan yang besar sesuai dengan resiko yang ada.				
4.	Jumlah keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi di pasar modal terjadi pertimbangan saya untuk berinvestasi di pasar modal				
5.	Saya mengetahui bahwa dividen dan capital gain merupakan keuntungan yang didapat dari investasi saham pasar modal				

F. Instrumen Penelitian Risiko Investasi Investasi

No	Item Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Ada risiko tertentu yang harus saya tanggung dalam berinvestasi di pasar modal.				
2.	Menurut saya, berinvestasi di pasar modal memiliki risiko tinggi.				
3.	Menurut saya, berinvestasi di pasar modal dapat mengalami kerugian				
4.	Menurut saya, berinvestasi di pasar modal belum tentu dapat menjamin terpenuhinya kebutuhan saya di masa depan.				
5.	Saya merasa bahwa keputusan untuk berinvestasi di pasar modal terlalu berisiko				

G. Instrumen Penelitian Minat Investasi

No	Item Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi yang saya dapatkan tentang investasi di pasar modal.				
2.	Saya berminat berinvestasi saham di mengingat investasi di pasar modal sangat menjanjikan.				
3.	Dengan dana yang cukup, fasilitas yang memadai serta promosi yang menarik membuat saya semakin berminat untuk berinvestasi di pasar modal.				
4.	Saya sudah mencari informasi mengenai investasi saham di pasar modal.				
5.	Saya percaya berinvestasi saham merupakan investasi yang tepat bagi mahasiswa dengan modal yang ringan.				

LAMPIRAN 2

HASIL TABULASI DATA

Pengetahuan Investasi (X_1)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total	Mean
1	4	4	3	3	2	16	3.2
2	3	3	2	2	2	12	2.4
3	3	4	3	4	4	18	3.6
4	4	3	3	3	4	17	3.4
5	4	4	3	4	4	19	3.8
6	4	3	4	4	4	19	3.8
7	4	4	4	4	4	20	4
8	4	4	4	4	4	20	4
9	3	3	3	3	4	16	3.2
10	4	4	3	4	2	17	3.4
11	4	3	4	3	3	17	3.4
12	4	4	4	4	3	19	3.8
13	4	4	3	3	3	17	3.4
14	4	4	4	4	4	20	4
15	3	3	3	3	3	15	3
16	3	3	3	3	3	15	3
17	4	4	4	4	4	20	4
18	4	4	4	4	4	20	4
19	4	4	3	3	3	17	3.4
20	3	3	4	3	4	17	3.4
21	4	4	4	4	3	19	3.8
22	3	4	3	3	2	15	3

23	4	4	3	4	4	19	3.8
24	3	3	3	3	3	15	3
25	4	3	4	3	3	17	3.4
26	3	3	3	3	3	15	3
27	4	4	4	4	4	20	4
28	3	3	3	4	3	16	3.2
29	4	3	3	3	3	16	3.2
30	4	4	4	4	4	20	4
31	4	4	4	4	4	20	4
32	3	3	2	2	2	12	2.4
33	4	4	4	4	4	20	4
34	4	4	4	4	3	19	3.8
35	4	3	2	3	3	15	3
36	4	4	3	4	4	19	3.8
37	4	3	4	4	3	18	3.6
38	3	3	3	2	2	13	2.6
39	4	4	4	4	4	20	4
40	3	3	2	3	3	14	2.8
41	4	4	4	4	4	20	4
42	4	4	4	4	3	19	3.8
43	3	3	2	2	2	12	2.4
44	2	3	2	2	2	11	2.2
45	4	3	4	4	3	18	3.6
46	4	3	4	3	4	18	3.6
47	4	3	3	4	3	17	3.4
48	3	3	2	3	3	14	2.8

49	4	4	3	3	3	17	3.4
50	4	3	3	3	3	16	3.2
51	4	4	3	3	4	18	3.6
52	3	3	3	3	3	15	3
53	3	3	3	3	4	16	3.2
54	3	3	3	3	3	15	3
55	4	4	4	3	4	19	3.8
56	4	4	4	3	4	19	3.8
57	4	4	3	3	4	18	3.6
58	3	4	3	3	4	17	3.4
59	3	3	4	4	3	17	3.4
60	3	3	3	2	4	15	3
61	3	2	2	2	2	11	2.2
62	3	3	3	3	3	15	3
63	4	4	4	3	3	18	3.6
64	3	3	3	4	3	16	3.2
65	2	4	3	4	3	16	3.2
66	4	4	3	3	3	17	3.4
67	4	3	3	3	2	15	3
68	4	4	4	4	3	19	3.8
69	4	4	4	3	3	18	3.6
70	4	4	3	3	3	17	3.4
71	3	3	3	4	4	17	3.4
72	3	3	3	3	3	15	3
73	4	3	4	4	4	19	3.8
74	4	4	4	4	4	20	4

75	4	4	3	3	4	18	3.6
76	4	3	4	3	3	17	3.4
77	4	3	4	3	4	18	3.6
78	4	3	3	3	3	16	3.2
79	3	3	3	3	3	15	3
80	3	2	3	4	2	14	2.8
81	4	3	2	3	4	16	3.2
82	4	4	4	3	4	19	3.8
83	4	3	4	4	4	19	3.8
84	4	3	3	3	4	17	3.4
85	4	4	3	3	3	17	3.4
86	4	4	4	4	4	20	4
87	4	4	4	4	4	20	4
88	4	4	3	3	4	18	3.6
89	4	4	3	4	4	19	3.8
90	4	3	4	4	3	18	3.6
91	4	4	4	4	4	20	4
92	4	3	3	3	3	16	3.2
93	4	4	4	4	4	20	4
94	4	4	3	4	3	18	3.6
95	3	3	4	3	4	17	3.4
96	4	3	3	3	3	16	3.2
97	4	4	4	3	3	18	3.6
98	3	3	4	4	4	18	3.6
99	4	4	3	3	4	18	3.6
100	4	4	4	4	4	20	4

Kebijakan Modal Minimum (X2)

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total	Mean
1	3	3	4	4	X	3.5
2	3	4	3	4	14	3.5
3	3	3	3	3	12	3
4	3	4	4	3	14	3.5
5	4	3	4	4	15	3.75
6	3	3	3	4	13	3.25
7	4	4	4	4	16	4
8	4	4	4	4	16	4
9	3	3	3	3	12	3
10	4	3	4	3	14	3.5
11	4	3	4	4	15	3.75
12	4	4	4	4	16	4
13	3	4	3	4	14	3.5
14	4	4	4	3	15	3.75
15	4	3	4	3	14	3.5
16	3	3	3	3	12	3
17	4	4	4	4	16	4
18	4	4	4	4	16	4
19	3	3	3	4	13	3.25
20	4	3	3	3	13	3.25
21	4	4	4	4	16	4
22	3	3	3	3	12	3
23	3	4	3	3	13	3.25
24	3	3	3	3	12	3

25	4	3	3	3	13	3.25
26	3	3	3	3	12	3
27	4	4	3	4	15	3.75
28	4	4	3	4	15	3.75
29	4	4	4	4	16	4
30	3	3	3	4	13	3.25
31	4	4	4	4	16	4
32	4	4	4	4	16	4
33	4	4	4	3	15	3.75
34	4	4	4	4	16	4
35	3	3	3	3	12	3
36	3	4	4	3	14	3.5
37	4	4	4	4	16	4
38	2	2	3	3	10	2.5
39	4	4	4	4	16	4
40	4	3	3	4	14	3.5
41	3	3	3	3	12	3
42	4	4	4	4	16	4
43	2	2	2	4	10	2.5
44	2	2	2	2	8	2
45	4	4	4	4	16	4
46	4	4	4	4	16	4
47	4	3	3	4	14	3.5
48	3	3	3	3	12	3
49	3	3	3	4	13	3.25
50	3	4	4	4	15	3.75

51	3	3	4	4	14	3.5
52	3	3	3	3	12	3
53	3	3	3	3	12	3
54	3	3	4	3	13	3.25
55	3	3	3	3	12	3
56	4	4	4	4	16	4
57	3	4	3	3	13	3.25
58	3	3	4	3	13	3.25
59	4	3	3	4	14	3.5
60	3	4	4	4	15	3.75
61	2	2	2	2	8	2
62	3	3	3	3	12	3
63	4	3	4	3	14	3.5
64	3	4	3	3	13	3.25
65	4	3	3	4	14	3.5
66	3	3	3	3	12	3
67	3	3	3	4	13	3.25
68	4	4	4	4	16	4
69	3	3	3	3	12	3
70	3	3	3	3	12	3
71	3	4	3	3	13	3.25
72	4	3	3	3	13	3.25
73	4	4	4	4	16	4
74	4	4	3	2	13	3.25
75	4	3	4	4	15	3.75
76	3	3	3	4	13	3.25

77	3	3	3	3	12	3
78	4	3	2	3	12	3
79	3	3	3	3	12	3
80	3	3	4	4	14	3.5
81	3	2	3	3	11	2.75
82	3	3	3	3	12	3
83	4	4	4	4	16	4
84	2	3	4	2	11	2.75
85	4	4	3	4	15	3.75
86	4	4	4	4	16	4
87	4	4	4	4	16	4
88	3	4	4	4	15	3.75
89	4	4	4	4	16	4
90	4	4	4	4	16	4
91	4	4	4	3	15	3.75
92	4	4	4	4	16	4
93	4	4	4	4	16	4
94	3	3	3	4	13	3.25
95	4	4	4	4	16	4
96	3	3	3	3	12	3
97	3	3	3	3	12	3
98	4	4	3	4	15	3.75
99	3	3	3	3	12	3
100	4	4	4	4	16	4

Pelatihan Pasar Modal (X3)							
No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total	Mean
1	3	3	3	3	4	16	3.2
2	2	3	3	2	2	12	2.4
3	3	3	3	4	4	17	3.4
4	4	4	4	4	4	20	4
5	4	4	4	3	3	18	3.6
6	4	4	4	4	4	20	4
7	4	4	4	4	4	20	4
8	4	4	4	4	4	20	4
9	3	3	4	3	3	16	3.2
10	3	3	3	2	2	13	2.6
11	3	4	3	3	3	16	3.2
12	4	4	4	4	4	20	4
13	4	3	4	4	3	18	3.6
14	4	4	4	4	4	20	4
15	4	4	4	3	3	18	3.6
16	4	3	3	4	3	17	3.4
17	4	4	4	4	4	20	4
18	4	4	4	4	4	20	4
19	4	4	3	3	4	18	3.6
20	4	4	4	3	4	19	3.8
21	4	4	4	4	4	20	4
22	4	4	4	4	3	19	3.8
23	3	4	4	3	4	18	3.6
24	3	3	3	3	3	15	3

25	4	4	4	4	4	20	4
26	4	3	3	4	3	17	3.4
27	4	4	4	4	4	20	4
28	3	3	3	3	3	15	3
29	3	3	4	3	3	16	3.2
30	4	4	4	4	4	20	4
31	4	4	4	4	4	20	4
32	3	3	3	2	2	13	2.6
33	4	4	4	2	4	18	3.6
34	4	3	4	3	4	18	3.6
35	3	3	3	3	3	15	3
36	3	4	4	3	4	18	3.6
37	4	4	4	4	4	20	4
38	3	3	3	2	2	13	2.6
39	4	4	4	4	4	20	4
40	4	4	4	3	4	19	3.8
41	4	4	4	4	4	20	4
42	4	4	4	4	4	20	4
43	3	3	3	2	2	13	2.6
44	2	3	2	2	2	11	2.2
45	4	4	4	4	4	20	4
46	4	4	4	4	4	20	4
47	4	4	3	3	4	18	3.6
48	3	3	3	3	3	15	3
49	4	4	3	3	4	18	3.6
50	3	4	4	3	4	18	3.6

51	4	4	4	4	4	20	4
52	3	3	3	3	3	15	3
53	3	3	3	3	3	15	3
54	3	3	3	4	3	16	3.2
55	4	4	4	3	3	18	3.6
56	4	4	4	4	4	20	4
57	4	4	4	3	3	18	3.6
58	4	4	4	4	4	20	4
59	3	3	3	3	3	15	3
60	2	3	3	4	3	15	3
61	2	2	2	2	3	11	2.2
62	3	3	3	3	3	15	3
63	4	4	3	3	3	17	3.4
64	3	3	3	3	3	15	3
65	3	3	3	4	3	16	3.2
66	4	3	3	3	3	16	3.2
67	3	3	4	3	3	16	3.2
68	4	4	4	4	4	20	4
69	3	4	3	3	3	16	3.2
70	3	3	3	3	3	15	3
71	4	3	3	2	3	15	3
72	4	4	4	2	3	17	3.4
73	4	4	4	4	4	20	4
74	3	3	4	4	4	18	3.6
75	4	3	4	3	4	18	3.6
76	4	3	4	3	2	16	3.2

77	3	3	4	3	4	17	3.4
78	3	3	3	3	4	16	3.2
79	3	3	3	3	3	15	3
80	2	3	3	3	3	14	2.8
81	3	2	3	2	2	12	2.4
82	4	3	4	4	4	19	3.8
83	4	4	4	4	4	20	4
84	3	2	4	2	3	14	2.8
85	4	4	4	4	4	20	4
86	4	4	4	4	4	20	4
87	4	4	4	4	4	20	4
88	3	4	3	3	4	17	3.4
89	3	3	4	3	4	17	3.4
90	4	4	4	4	4	20	4
91	4	4	4	4	4	20	4
92	3	3	3	3	3	15	3
93	4	4	4	4	4	20	4
94	4	2	2	3	4	15	3
95	4	4	4	4	4	20	4
96	3	3	3	3	3	15	3
97	4	3	4	3	3	17	3.4
98	4	4	4	4	4	20	4
99	4	4	4	4	4	20	4
100	4	4	4	4	4	20	4

Motivasi Invetasi (X4)

No	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Total	Mean
1	3	3	4	4	4	18	3.6
2	2	2	3	2	3	12	2.4
3	4	3	4	4	4	19	3.8
4	4	4	4	4	3	19	3.8
5	3	3	3	4	4	17	3.4
6	4	4	4	4	4	20	4
7	3	4	4	4	4	19	3.8
8	4	4	4	4	4	20	4
9	3	3	3	3	3	15	3
10	3	3	3	4	4	17	3.4
11	4	4	4	3	4	19	3.8
12	3	4	4	4	4	19	3.8
13	4	3	4	3	3	17	3.4
14	4	4	4	4	4	20	4
15	3	3	3	4	3	16	3.2
16	3	3	3	3	4	16	3.2
17	4	4	4	4	4	20	4
18	4	4	4	4	4	20	4
19	3	3	3	3	3	15	3
20	2	2	3	3	3	13	2.6
21	4	4	4	4	4	20	4
22	2	2	3	4	4	15	3
23	4	4	4	4	4	20	4
24	3	3	3	3	3	15	3

25	4	4	4	4	4	20	4
26	3	3	3	3	4	16	3.2
27	3	4	4	4	4	19	3.8
28	3	3	4	3	3	16	3.2
29	3	3	4	3	3	16	3.2
30	3	4	4	4	4	19	3.8
31	4	4	4	4	4	20	4
32	2	4	4	4	4	18	3.6
33	2	4	4	4	4	18	3.6
34	3	4	3	4	4	18	3.6
35	3	3	3	4	4	17	3.4
36	4	3	4	3	3	17	3.4
37	3	4	4	4	4	19	3.8
38	2	3	3	3	2	13	2.6
39	4	4	4	4	4	20	4
40	3	3	3	4	4	17	3.4
41	4	4	4	4	4	20	4
42	2	4	2	4	4	16	3.2
43	2	2	2	3	3	12	2.4
44	3	2	2	2	2	11	2.2
45	4	4	4	4	4	20	4
46	3	4	4	4	4	19	3.8
47	3	4	2	4	4	17	3.4
48	2	3	3	3	3	14	2.8
49	3	3	3	3	3	15	3
50	4	4	4	3	4	19	3.8

51	3	4	3	4	3	17	3.4
52	3	3	4	3	3	16	3.2
53	3	3	3	3	4	16	3.2
54	3	4	3	3	4	17	3.4
55	3	3	3	3	3	15	3
56	4	4	4	4	4	20	4
57	3	3	3	4	3	16	3.2
58	2	3	3	3	4	15	3
59	3	3	3	4	3	16	3.2
60	2	3	4	4	4	17	3.4
61	2	4	2	2	2	12	2.4
62	3	3	3	4	3	16	3.2
63	3	4	3	4	3	17	3.4
64	3	3	3	3	3	15	3
65	4	2	4	4	3	17	3.4
66	2	3	4	3	4	16	3.2
67	2	3	3	4	4	16	3.2
68	4	4	4	4	4	20	4
69	3	3	3	4	4	17	3.4
70	3	3	3	3	3	15	3
71	3	2	4	3	3	15	3
72	2	3	4	3	3	15	3
73	1	4	4	4	4	17	3.4
74	4	4	4	4	4	20	4
75	3	3	3	3	3	15	3
76	3	3	3	4	4	17	3.4

77	3	4	3	4	3	17	3.4
78	2	3	3	2	2	12	2.4
79	2	3	3	3	3	14	2.8
80	3	4	3	3	3	16	3.2
81	2	2	3	2	3	12	2.4
82	4	4	4	4	4	20	4
83	4	4	4	4	4	20	4
84	2	3	4	3	3	15	3
85	4	4	4	4	4	20	4
86	3	4	3	4	3	17	3.4
87	3	4	4	4	4	19	3.8
88	3	3	4	4	3	17	3.4
89	2	4	4	4	4	18	3.6
90	3	4	4	4	4	19	3.8
91	2	2	2	2	2	10	2
92	2	3	3	3	3	14	2.8
93	4	4	4	4	4	20	4
94	3	3	4	2	4	16	3.2
95	4	3	2	4	4	17	3.4
96	3	3	3	3	3	15	3
97	3	3	4	2	4	16	3.2
98	3	4	4	4	3	18	3.6
99	3	3	3	4	3	16	3.2
100	4	4	4	4	4	20	4

Return Investasi (X5)

No	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	Total	Mean
1	3	3	4	3	2	15	3
2	2	2	4	2	2	12	2.4
3	4	3	3	4	3	17	3.4
4	4	4	3	4	4	19	3.8
5	4	4	4	4	3	19	3.8
6	4	4	4	3	4	19	3.8
7	4	4	4	4	4	20	4
8	4	4	4	4	4	20	4
9	3	3	3	3	3	15	3
10	4	4	4	3	2	17	3.4
11	4	3	4	4	4	19	3.8
12	4	4	4	4	4	20	4
13	3	4	3	3	4	17	3.4
14	4	4	4	4	4	20	4
15	3	3	4	3	4	17	3.4
16	3	3	3	3	4	16	3.2
17	4	4	4	4	4	20	4
18	4	4	4	4	4	20	4
19	3	3	3	3	3	15	3
20	4	4	3	3	3	17	3.4
21	4	4	4	4	4	20	4
22	3	3	2	3	3	14	2.8
23	3	3	4	3	3	16	3.2
24	3	3	3	3	3	15	3

25	4	4	3	3	3	17	3.4
26	3	3	3	3	4	16	3.2
27	4	4	4	4	4	20	4
28	3	3	3	3	3	15	3
29	4	4	3	2	2	15	3
30	4	3	4	3	3	17	3.4
31	4	4	4	4	4	20	4
32	2	3	2	2	2	11	2.2
33	4	4	3	4	4	19	3.8
34	4	4	4	4	4	20	4
35	3	4	4	3	4	18	3.6
36	3	3	4	3	3	16	3.2
37	4	4	4	4	4	20	4
38	2	2	3	3	3	13	2.6
39	4	4	4	4	4	20	4
40	3	3	3	3	3	15	3
41	4	4	4	2	4	18	3.6
42	4	4	4	4	4	20	4
43	2	3	3	2	2	12	2.4
44	4	4	4	2	4	18	3.6
45	4	4	4	4	4	20	4
46	3	3	4	4	4	18	3.6
47	3	4	3	2	3	15	3
48	3	3	3	3	3	15	3
49	4	4	4	3	3	18	3.6
50	4	3	4	4	4	19	3.8

51	3	3	2	3	4	15	3
52	3	3	3	3	3	15	3
53	3	3	3	3	3	15	3
54	3	3	3	4	3	16	3.2
55	3	3	4	3	4	17	3.4
56	4	4	4	4	4	20	4
57	4	4	3	3	3	17	3.4
58	3	3	4	4	3	17	3.4
59	3	3	3	3	3	15	3
60	3	3	2	3	4	15	3
61	2	2	2	2	3	11	2.2
62	3	3	3	3	3	15	3
63	4	3	4	4	4	19	3.8
64	4	4	3	3	3	17	3.4
65	3	4	2	4	4	17	3.4
66	4	2	3	4	3	16	3.2
67	4	4	2	2	3	15	3
68	3	4	4	4	4	19	3.8
69	4	3	4	4	4	19	3.8
70	3	3	2	3	3	14	2.8
71	4	4	4	4	4	20	4
72	3	3	2	3	3	14	2.8
73	4	4	4	4	4	20	4
74	4	4	4	4	4	20	4
75	4	3	3	4	4	18	3.6
76	3	3	3	3	3	15	3

No	X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	X6.5	Total	Mean
77	3	4	3	4	4	18	3.6
78	2	3	3	3	3	14	2.8
79	3	3	3	3	3	15	3
80	4	3	3	3	4	17	3.4
81	3	2	3	3	3	14	2.8
82	3	3	3	3	3	15	3
83	4	4	4	4	4	20	4
84	3	2	4	3	4	16	3.2
85	4	4	4	3	4	19	3.8
86	3	3	4	3	4	17	3.4
87	4	4	4	4	4	20	4
88	4	4	4	4	4	20	4
89	4	4	3	3	3	17	3.4
90	4	4	3	4	4	19	3.8
91	3	4	4	4	4	19	3.8
92	3	3	3	3	3	15	3
93	4	4	4	4	4	20	4
94	4	4	4	3	3	18	3.6
95	4	4	4	3	4	19	3.8
96	3	3	3	3	3	15	3
97	3	3	4	3	4	17	3.4
98	4	4	4	4	4	20	4
99	3	3	3	3	4	16	3.2
100	3	4	3	3	3	16	3.2

Risiko Investasi (X6)							
1	3	4	4	3	4	18	3.6
2	4	3	4	2	2	15	3
3	3	3	3	3	3	15	3
4	2	3	2	2	3	12	2.4
5	2	3	2	2	2	11	2.2
6	4	1	3	3	1	12	2.4
7	4	3	4	2	2	15	3
8	4	1	1	1	1	8	1.6
9	2	2	3	3	2	12	2.4
10	3	4	4	3	3	17	3.4
11	2	2	3	2	2	11	2.2
12	4	3	4	2	1	14	2.8
13	4	4	3	4	2	17	3.4
14	4	4	4	4	4	20	4
15	4	2	4	3	2	15	3
16	3	4	3	3	3	16	3.2
17	4	3	4	2	2	15	3
18	2	1	2	2	2	9	1.8
19	2	2	3	3	2	12	2.4
20	2	2	2	2	2	10	2
21	1	1	1	2	1	6	1.2
22	3	2	3	1	1	10	2
23	4	3	3	3	2	15	3
24	4	3	3	4	3	17	3.4
25	4	4	4	4	1	17	3.4

26	3	4	3	3	3	16	3.2
27	1	1	1	1	1	5	1
28	2	2	2	2	2	10	2
29	2	2	2	2	2	10	2
30	2	3	3	3	2	13	2.6
31	1	1	1	1	1	5	1
32	3	3	3	3	3	15	3
33	3	2	3	2	3	13	2.6
34	2	3	3	2	2	12	2.4
35	3	3	3	3	2	14	2.8
36	4	3	3	3	2	15	3
37	3	3	2	2	2	12	2.4
38	3	3	3	3	3	15	3
39	1	1	1	1	1	5	1
40	4	3	2	3	2	14	2.8
41	2	2	3	2	2	11	2.2
42	2	1	2	2	1	8	1.6
43	3	3	3	3	2	14	2.8
44	4	3	3	3	3	16	3.2
45	4	2	4	2	2	14	2.8
46	2	2	2	1	1	8	1.6
47	3	2	3	3	2	13	2.6
48	3	2	3	3	3	14	2.8
49	2	2	3	3	2	12	2.4
50	4	4	4	4	4	20	4
51	2	2	2	2	2	10	2

52	3	3	3	2	3	14	2.8
53	2	2	2	2	2	10	2
54	3	3	1	2	2	11	2.2
55	3	2	3	2	2	12	2.4
56	2	1	2	2	1	8	1.6
57	4	4	3	3	3	17	3.4
58	4	4	3	2	3	16	3.2
59	3	3	3	3	2	14	2.8
60	4	4	4	4	3	19	3.8
61	4	2	1	4	2	13	2.6
62	3	3	3	3	2	14	2.8
63	4	2	3	3	2	14	2.8
64	2	2	2	2	2	10	2
65	3	4	2	4	4	17	3.4
66	3	3	3	3	2	14	2.8
67	3	4	4	2	3	16	3.2
68	2	2	2	1	2	9	1.8
69	3	3	3	2	2	13	2.6
70	2	2	2	2	2	10	2
71	2	2	2	2	1	9	1.8
72	4	4	4	4	2	18	3.6
73	2	1	3	2	1	9	1.8
74	1	3	2	1	2	9	1.8
75	3	2	2	2	2	11	2.2
76	2	3	2	2	2	11	2.2
77	2	2	3	2	2	11	2.2

78	3	3	3	3	3	15	3
79	3	2	4	3	3	15	3
80	4	3	2	3	3	15	3
81	4	2	4	4	2	16	3.2
82	2	1	1	1	1	6	1.2
83	3	2	3	2	1	11	2.2
84	4	4	3	3	2	16	3.2
85	4	4	4	2	2	16	3.2
86	4	4	4	4	4	20	4
87	1	1	1	2	2	7	1.4
88	4	4	3	3	2	16	3.2
89	4	4	3	2	3	16	3.2
90	4	2	3	3	1	13	2.6
91	1	1	1	1	1	5	1
92	3	2	3	3	1	12	2.4
93	1	1	2	2	1	7	1.4
94	2	2	2	2	2	10	2
95	4	3	4	4	3	18	3.6
96	3	3	3	2	2	13	2.6
97	3	4	3	2	2	14	2.8
98	3	3	3	4	4	17	3.4
99	3	4	3	2	3	15	3
100	2	1	1	1	1	6	1.2

Minat Investasi (Y)							
No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total	Mean
1	3	3	3	4	4	17	3.4
2	3	2	2	2	2	11	2.2
3	3	3	4	3	4	17	3.4
4	4	3	3	3	4	17	3.4
5	4	4	4	3	4	19	3.8
6	4	4	4	4	4	20	4
7	4	3	3	4	4	18	3.6
8	4	4	4	4	4	20	4
9	3	3	3	3	3	15	3
10	3	3	3	4	3	16	3.2
11	4	3	4	3	4	18	3.6
12	4	4	4	3	4	19	3.8
13	3	3	4	3	4	17	3.4
14	4	4	3	4	4	19	3.8
15	3	3	4	2	3	15	3
16	3	4	3	3	3	16	3.2
17	4	4	4	4	4	20	4
18	4	4	4	4	4	20	4
19	3	3	4	4	3	17	3.4
20	4	3	3	3	3	16	3.2
21	4	4	4	4	4	20	4
22	3	3	3	3	3	15	3
23	4	3	3	3	3	16	3.2
24	4	3	3	2	2	14	2.8

25	3	3	3	3	4	16	3.2
26	3	4	3	3	3	16	3.2
27	4	4	4	4	4	20	4
28	3	3	3	3	3	15	3
29	3	3	3	3	3	15	3
30	4	4	4	4	3	19	3.8
31	4	4	4	4	4	20	4
32	3	3	2	1	2	11	2.2
33	4	4	3	4	3	18	3.6
34	4	4	3	4	4	19	3.8
35	3	3	4	3	4	17	3.4
36	4	3	3	3	3	16	3.2
37	4	4	3	3	4	18	3.6
38	2	2	3	2	3	12	2.4
39	4	4	4	4	4	20	4
40	3	3	3	2	3	14	2.8
41	3	3	4	3	4	17	3.4
42	4	4	4	4	4	20	4
43	2	2	2	2	2	10	2
44	2	2	2	1	1	8	1.6
45	4	4	4	4	4	20	4
46	4	4	4	4	4	20	4
47	4	4	4	3	3	18	3.6
48	3	3	4	2	2	14	2.8
49	3	3	4	4	3	17	3.4
50	4	4	4	3	4	19	3.8

51	3	3	3	3	3	15	3
52	3	3	3	3	3	15	3
53	3	3	3	3	3	15	3
54	3	3	3	3	2	14	2.8
55	3	3	3	3	3	15	3
56	4	4	4	4	4	20	4
57	3	3	3	3	4	16	3.2
58	3	3	4	3	3	16	3.2
59	3	3	3	3	4	16	3.2
60	3	3	3	3	4	16	3.2
61	4	2	3	1	2	12	2.4
62	3	3	3	2	3	14	2.8
63	4	3	4	2	4	17	3.4
64	3	3	3	3	3	15	3
65	2	4	4	3	3	16	3.2
66	3	2	4	3	3	15	3
67	3	3	3	4	2	15	3
68	4	3	4	4	4	19	3.8
69	3	3	3	3	3	15	3
70	3	3	3	3	3	15	3
71	3	3	4	3	3	16	3.2
72	3	3	3	2	3	14	2.8
73	4	4	4	3	4	19	3.8
74	4	4	4	3	4	19	3.8
75	4	3	3	3	3	16	3.2
76	3	3	3	3	3	15	3

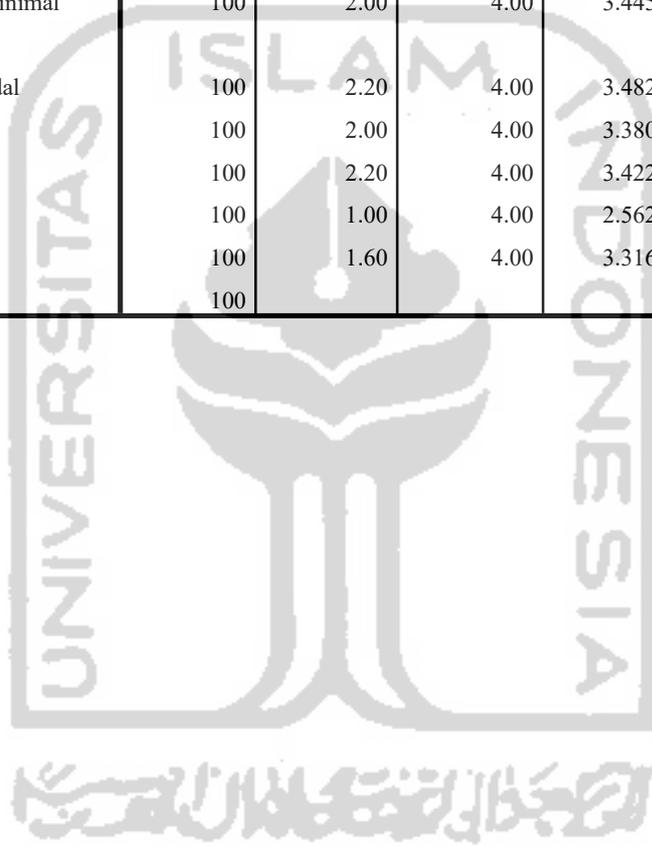
77	3	4	3	4	3	17	3.4
78	3	3	3	3	3	15	3
79	3	3	3	3	3	15	3
80	4	2	3	3	3	15	3
81	2	2	2	3	2	11	2.2
82	4	4	4	4	4	20	4
83	4	4	4	4	4	20	4
84	3	3	3	3	3	15	3
85	4	4	4	4	4	20	4
86	4	3	3	4	4	18	3.6
87	4	4	4	4	4	20	4
88	4	3	3	4	3	17	3.4
89	3	3	3	3	3	15	3
90	4	4	4	4	4	20	4
91	4	4	4	4	4	20	4
92	3	3	3	3	3	15	3
93	4	4	4	4	4	20	4
94	3	3	3	3	3	15	3
95	3	3	3	3	4	16	3.2
96	3	3	3	3	3	15	3
97	3	3	3	3	3	15	3
98	3	3	4	4	4	18	3.6
99	3	3	3	3	3	15	3
100	4	4	4	4	4	20	4

LAMPIRAN 3

STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Investasi	100	2.20	4.00	3.4380	.44011
Kebijakan Modal Minimal Investasi	100	2.00	4.00	3.4450	.46815
Pelatihan Pasar Modal	100	2.20	4.00	3.4820	.49571
Motivasi Investasi	100	2.00	4.00	3.3800	.48200
Return Investasi	100	2.20	4.00	3.4220	.46787
Risiko Investasi	100	1.00	4.00	2.5620	.72402
Minat Investasi	100	1.60	4.00	3.3160	.51732
Valid N (listwise)	100				



LAMPIRAN 4
UJI RELIABILITAS

1. Pengetahuan Investasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.787	5

2. Kebijakan Modal Minimum

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	4

3. Pelatihan Pasar Modal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	5

4. Motivasi Investasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.794	5

5. Return Investasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	5

6. Risiko Investasi

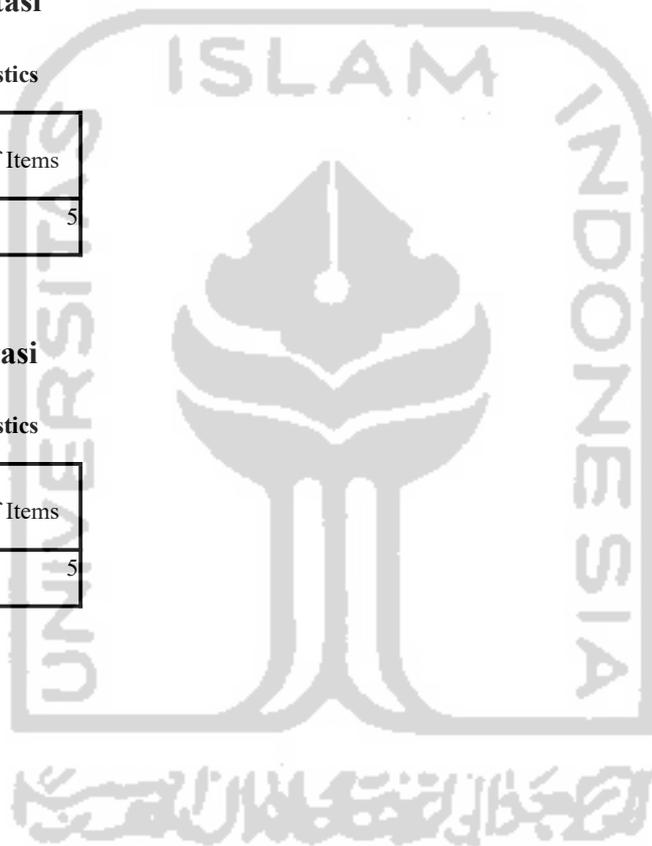
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	5

7. Minat Investasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	5



LAMPIRAN 5
UJI VALIDITAS

1. Pengetahuan Investasi

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.481**	.476**	.359**	.346**	.697**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.481**	1	.371**	.388**	.367**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.476**	.371**	1	.588**	.472**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.359**	.388**	.588**	1	.427**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.346**	.367**	.472**	.427**	1	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1	Pearson Correlation	.697**	.686**	.801**	.759**	.733**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Kebijakan Modal Minimum

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.609**	.539**	.503**	.827**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.609**	1	.611**	.461**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.539**	.611**	1	.443**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.503**	.461**	.443**	1	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.827**	.835**	.804**	.747**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Pelatihan Pasar Modal (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.619**	.620**	.528**	.546**	.810**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.619**	1	.615**	.526**	.585**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.620**	.615**	1	.512**	.544**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.528**	.526**	.512**	1	.656**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.546**	.585**	.544**	.656**	1	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	.810**	.815**	.797**	.809**	.829**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Motivasi Investasi

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.414**	.420**	.382**	.344**	.713**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	.414**	1	.434**	.553**	.494**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	.420**	.434**	1	.341**	.451**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	.382**	.553**	.341**	1	.580**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.5	Pearson Correlation	.344**	.494**	.451**	.580**	1	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4	Pearson Correlation	.713**	.777**	.707**	.764**	.756**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Return Investasi

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5
X5.1	Pearson Correlation	1	.659**	.459**	.513**	.445**	.815**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X5.2	Pearson Correlation	.659**	1	.343**	.339**	.377**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X5.3	Pearson Correlation	.459**	.343**	1	.428**	.400**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X5.4	Pearson Correlation	.513**	.339**	.428**	1	.591**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X5.5	Pearson Correlation	.445**	.377**	.400**	.591**	1	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
X5	Pearson Correlation	.815**	.718**	.709**	.766**	.747**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

6. Risiko Investasi

Correlations

		X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	X6.5	X6
X6.1	Pearson Correlation	1	.590**	.645**	.600**	.371**	.810**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X6.2	Pearson Correlation	.590**	1	.593**	.521**	.660**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X6.3	Pearson Correlation	.645**	.593**	1	.550**	.437**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X6.4	Pearson Correlation	.600**	.521**	.550**	1	.547**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X6.5	Pearson Correlation	.371**	.660**	.437**	.547**	1	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
X6	Pearson Correlation	.810**	.847**	.808**	.797**	.740**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

7. Minat Investasi

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.608**	.497**	.479**	.564**	.765**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.608**	1	.599**	.615**	.609**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.497**	.599**	1	.491**	.635**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.479**	.615**	.491**	1	.613**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.564**	.609**	.635**	.613**	1	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y	Pearson Correlation	.765**	.841**	.784**	.808**	.851**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.21481606
	Absolute	.079
Most Extreme Differences	Positive	.040
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.791
Asymp. Sig. (2-tailed)		.559

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
								(Constant)
1	Pengetahuan Investasi	.271	.094	.231	2.872	.005	.287	3.478
	Kebijakan Modal Minimal Investasi	.151	.065	.136	2.300	.024	.528	1.894
	Pelatihan Pasar Modal	.263	.078	.252	3.366	.001	.331	3.022
	Motivasi Investasi	.217	.068	.202	3.213	.002	.468	2.138
	Return Investasi	.209	.073	.189	2.840	.006	.420	2.379
	Risiko Investasi	-.086	.034	-.120	-2.533	.013	.822	1.216

a. Dependent Variable: Minat Investasi

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.397	.149		2.670	.009
Pengetahuan Investasi	-.079	.055	-.262	-1.440	.153
Kebijakan Modal Minimal Investasi	-.047	.038	-.164	-1.224	.224
Pelatihan Pasar Modal	.061	.045	.228	1.341	.183
Motivasi Investasi	.016	.039	.056	.395	.694
Return Investasi	-.032	.043	-.112	-.741	.460
Risiko Investasi	.019	.020	.101	.941	.349

a. Dependent Variable: abs_res

LAMPIRAN 7
HASIL ANALISIS REGRESI BERGANDA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.910 ^a	.828	.816	.22164

a. Predictors: (Constant), Risiko Investasi , Motivasi Investasi , Kebijakan Modal Minimal Investasi , Return Investasi , Pelatihan Pasar Modal , Pengetahuan Investasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.926	6	3.654	74.391	.000 ^b
	Residual	4.568	93	.049		
	Total	26.494	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Risiko Investasi , Motivasi Investasi , Kebijakan Modal Minimal Investasi , Return Investasi , Pelatihan Pasar Modal , Pengetahuan Investasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	
			Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.278	.255		-1.087	.280
	Pengetahuan Investasi	.271	.094	.231	2.872	.005
	Kebijakan Modal Minimal Investasi	.151	.065	.136	2.300	.024
	Pelatihan Pasar Modal	.263	.078	.252	3.366	.001
	Motivasi Investasi	.217	.068	.202	3.213	.002
	Return Investasi	.209	.073	.189	2.840	.006
	Risiko Investasi	-.086	.034	-.120	-2.533	.013

a. Dependent Variable: Minat Investasi